

**PENGARUH KESIAPAN FASILITAS DAN SIKAP PENGGUNAAN
PERALATAN PRAKTIK TERHADAP PRESTASI PRAKTIK
MEMPERBAIKI MOTOR LISTRIK SISWA KELAS XI
SMKN 1 SEDAYU
SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik**



Di susun oleh:

Wawan Darman

07518241002

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**PENGARUH KESIAPAN FASILITAS DAN SIKAP PENGGUNAAN
PERALATAN PRAKTIK TERHADAP PRESTASI PRAKTIK
MEMPERBAIKI MOTOR LISTRIK SISWA KELAS XI
SMK N 1 SEDAYU
SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Teknik**



Di susun oleh:

Wawan Darman
07518241002

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

LEMBARAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Dengan Judul

**PENGARUH KESIAPAN FASILITAS DAN SIKAP PENGGUNAAN
PERALATAN PRAKTIK TERHADAP PRESTASI PRAKTIK MEMPERBAIKI
MOTOR LISTRIK SISWA KELAS XI SMK N 1 SEDAYU**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

WAWAN DARMAN

NIM. 07518241002

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika

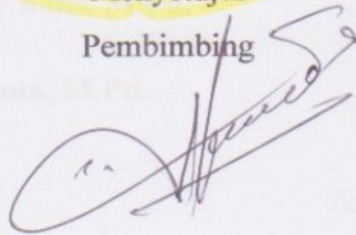
Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan

Menyetujui

Pembimbing



Ahmad Sujadi, M.Pd.

NIP . 19510419 197903 1 001

LEMBARAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH KESIAPAN FASILITAS DAN SIKAP PENGGUNAAN
PERALATAN PRAKTIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKTIK
MEMPERBAIKI MOTOR LISTRIK SISWA KELAS XI SMKN 1 SEDAYU**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

WAWAN DARMAN

NIM. 07518241002

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir Skripsi

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta


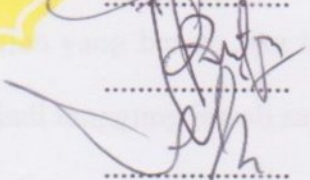
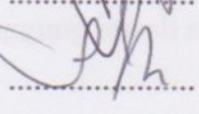
Pada tanggal:

15 Juni 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar

STRATA 1

Susunan panitia penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji	: Ahmad Sujadi, M.Pd.	
Sekretaris Penguji	: Nur Kholis, M.Pd.	
Penguji Utama	: Sunyoto, M.Pd.		27/6-2012

Yogyakarta, juni 2012

Dekan FT UNY



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAWAN DARMAN

NIM : 07518241002

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika (S1)

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kesiapan Fasilitas Praktik Dan Sikap
Penggunaan Peralatan Praktik Terhadap Prestasi Belajar
Praktik Memperbaiki Motor Listrik Siswa Kelas XI
SMKN 1 Sedayu.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah yang benar. Jika ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 4 Juni 2012

Yang Menyatakan,



WAWAN DARMAN

07518241002

MOTTO

“Sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan, dan kegembiraan sesaat.

(Madaniyah : 36)”

“Progress report hari ini harus bisa dan yakin bisa lebih baik dari hari yang terlewatkan”

“Belajarliah dari ulat yang bermetamorfosa menjadi sebuah kupu-kupu indah, sabar merupakan hal yang dilakukan dalam sebuah proses metamorfosa”

Halaman Persembahan

“Terima kasih saya panjatkan kepada Allah SWT”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua Orang Tua saya di rumah, yang selalu memberikan Cinta, Do’a, nasihat, semangat, dan waktunya kepadaku.
- Adek Dandi, dan Adek Yasir yang memberikan senyuman kebahagiaan selalu kepadaku.
- Diah Tri Astuti (My DeeDee) yang memberikan Cinta, motivasi, waktu, Do’a yang lebih kepada penulis.
- Sahabat yang menjadi keluarga di jogja Akmal, Ifan, Iskandar, Adek Tutik, Jmi, Yana, Jojo, Evi, Aan, Bayu, Susilo, dan yang tidak bisa penulis sebut namanya, penulis ucapkan sangat berterimakasih atas semuanya.
- Teman – teman mekatronika 2007 Fakultas Teknik Negeri Yogyakarta, yang sekaligus sebagai keluarga saya di jogja yang telah memberikan dukungan serta pelajaran yang sangat berarti bagi saya selama di jogja.

ABSTRAK

PENGARUH KESIAPAN FASILITAS DAN SIKAP PENGGUNAAN PERALATAN PRAKTIK TERHADAP PRESTASI PRAKTIK MEMPERBAIKI MOTOR LISTRIK SISWA KELAS XI SMK N 1 SEDAYU

Oleh Wawan Darman
NIM. 07518241002

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kesiapan fasilitas dan sikap penggunaan peralatan praktik baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Kelas XI SMK N 1 Sedayu.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 102 siswa dari seluruh siswa kelas XI program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu pada tahun diklat 2012/2012. Data diambil untuk variabel bebas Kesiapan Fasilitas Praktik (X1) dan Sikap Penggunaan Peralatan Praktik (X2) menggunakan angket sedangkan untuk variabel terikat Y dengan dokumentasi. Validasi ini diperoleh melalui *expert judgement* ahli dan analisis butir dihitung dengan korelasi *product moment* untuk variabel Kesiapan Fasilitas Praktik (X1) dan Sikap Penggunaan Peralatan Praktik (X2). Reliabilitas instrument pengaruh fasilitas praktik dan sikap penggunaan peralatan praktik dicari dengan koefisien *Alpha cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, korelasi dan regresi linear ganda dengan taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik hal ini dapat diketahui dari $t_{hitung} \text{ fasilitas praktik} = 2,514 > t_{tabel} = 1,665$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$) dengan sumbangan efektif 10,9%. (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap penggunaan peralatan praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik hal ini dapat diketahui dari $t_{hitung} \text{ sikap penggunaan peralatan praktik} = 2,131 > t_{tabel} = 1,665$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$) dengan sumbangan efektif 8,9%. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas praktik dan sikap penggunaan peralatan praktik secara bersama-sama terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik hal ini dapat diketahui dari nilai F_{hitung} sebesar 7,118 lebih besar dari $F_{tabel} 3,21$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$) dengan sumbangan efektif 16 %.

Kata Kunci : Fasilitas, Sikap, Prestasi Praktik.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan yang sebesar-besarnya kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat bimbingan dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kesiapan Fasilitas Praktik Dan Sikap Penggunaan Peralatan Praktik Terhadap Prestasi Belajar Praktik Memperbaiki Motor Listrik Siswa Kelas XI SMKN 1 Sedayu. ”** ini dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Kepala Sekolah SMKN 1 Sedayu dan Ketua Jurusan program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
4. Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes(Ind)., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Herlambang Sigit Pramono, ST., M.Cs., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Ahmad Sujadi. M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk selama penyusunan skripsi.
7. Ilmawan Mustaqim. M.T selaku dosen pembimbing akademik.

8. Teman-teman *Mechatronics Engineering* 2007), *Electrical Engineering* UNY *Mabes Ghos-ship Jalanan*, yang telah memberi motivasi lebih, dan akan selalu ingat kalian selamanya.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Dalam hal ini penulis menyadari penuh bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan selanjutnya.

Yogyakarta, 7 Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Pengertian Pembelajaran Praktik.....	8
2. Pengertian Kesiapan Fasilitas Praktik	10
3. Pengertian Sikap Penggunaan Peralatan Praktik	15
4. Pengertian Prestasi Praktik	18
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir.....	24

D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III. METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel	29
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	33
1. Teknik Pengumpulan Data	33
2. Instrumen Penelitian	33
3. Uji Instrumen Penelitian.....	35
a. Uji Validitas.....	36
b. Uji Reliabilitas.....	41
E. Teknik Analisis Data	44
1. Analisis Deskriptif.....	44
2. Uji Persyaratan Analisis	45
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Multikolinearitas.....	47
3. Uji Hipotesis.....	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian	49
1. Hasil analisis deskriptif Kesiapan fasilitas praktik.....	49
2. Hasil analisis deskriptif sikap penggunaan peralatan Praktik.....	51
3. Hasil analisis deskriptif prestasi praktik.....	53
B. Uji Persyaratan Analisis	55
1. Uji normalitas	56
2. Uji multikolinearitas	57
C. Pengujian Hipotesis	58

D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V. PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Keterbatasan Penelitian	65
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi – kisi angket penelitian	35
Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kesiapan Fasilitas Praktik	39
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Penggunaan Peralatan Praktek	40
Tabel 4. kategori tingkat reliabilitas instrument	42
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Peralatan Praktik	43
Tabel 6. Hasil Reliabilitas Sikap Penggunaan Peralatan Praktik	43
Tabel 7. Interval kelas dan kategorinya	45
Tabel 8. Hasil analisis deskriptif kesiapan fasilitas praktik	49
Tabel 9. Frekwensi analisis deskriptif kesiapan fasilitas praktik	49
Tabel 10. Hasil analisis deskriptif sikap penggunaan peralatan praktik	51
Tabel 11. Frekwensi analisis deskriptif sikap penggunaan peralatan praktik ...	51
Tabel 12. Hasil analisis deskriptif prestasi praktik	53
Tabel 13. Frekwensi analisis deskriptif prestasi siswa	53
Tabel 14. Hasil Out Put X1, X2 dan Y	55
Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 16. Hasil uji multikolinieritas	58
Tabel 17. tabel hasil analisis regresi ganda	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma variabel penelitian	31
Gambar 2: Diagram Batang Kesiapan Fasilitas Praktik	50
Gambar 3: Diagram Lingkaran Kesiapan Fasilitas Praktik	50
Gambar 4: Diagram Batang Sikap Penggunaan Peralatan Praktik	52
Gambar 5: Diagram Lingkaran Sikap Penggunaan Peralatan Praktik	52
Gambar 6: Diagram Batang Prestasi Siswa	54
Gambar 7: Diagram Lingkaran Prestasi Siswa	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	70
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Expert Judgement	71
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	72
Lampiran 4. Data Butir Instrumen	73
Lampiran 5. Hasil Analisis Uji Validasi dan Realibilitas	74
Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik Deslriptif	75
Lampiran 7. Analisis Statistika	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu jalur pendidikan formal tingkat menengah yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sifat spesialis kejuruan dan persyaratan dunia industri dan dunia usaha. Upaya untuk menghadapi tantangan di era industrialisasi dan pasar bebas agar tidak terdesak oleh tenaga ahli dari negara lain, maka sangat perlu dikembangkan sikap profesional dalam bekerja.

Adanya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi industri dan teknologi informasi, dimana tenaga mesin mulai menggantikan tenaga manusia. Tenaga kerja yang dibutuhkan industri adalah mereka yang mampu bekerja dengan produktif, terutama untuk memanfaatkan dan menggunakan alat serta mesin perusahaan dengan efektif. Keadaan ini merupakan tantangan berat bagi dunia pendidikan di Indonesia, terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mempunyai peran besar dalam penyiapan tenaga kerja.

Dalam proses belajar mengajar ada suatu hal yang dijadikan suatu tujuan, yaitu terjadinya suatu perubahan tingkah laku pada subyek didik. Untuk mengetahui apakah ada perubahan tingkah laku setelah belajar, banyak cara untuk mengetahuinya, antara lain dengan melihat hasil belajar siswa (prestasi siswa). Perubahan tingkah laku pada subyek didik, disebabkan ada

beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar banyak sekali, antara lain subyek didik itu sendiri, guru, sarana dan prasaran, dan juga faktor lingkungan.

Kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan lancar manakala seseorang guru yang menyampaikan materi menguasai materi yang disampaikan harus betul – betul dikuasai. Sehingga seorang guru betul – betul siap. Ketidaksiapan murid dapat juga mempegaruhi prestasi belajar, bagaimanapun pandainya seorang guru, lengkap sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar, lengkapnya peralatan praktik yang digunakan tetapi murid belum siap untuk menerima pelajaran, maka proses belajar mengajar akan terganggu.

Hal ini tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi yakni dari faktor dari dalam dan faktor dari luar. Lingkungan kerja praktik merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi praktik siswa karena lingkungan yang aman, nyaman, dan tenang akan mendorong siswa merasa senang dalam melaksanakan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi hasil kerja siswa praktikan. Lingkungan kerja yang baik adalah salah satu faktor dari luar yang mendukung peningkatan prestasi kerja siswa. Faktor dari luar lainnya yang mendukung keberhasilan prestasi siswa adalah adanya kesiapan fasilitas kerja yang akan digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh praktikan dalam bekerja, kesiapan peralatan disini kebanyakan kurang diperhatikan oleh operator bengkel itu sendiri, oleh sebab itu peralatan bengkel harus memadai dan dikelola dengan baik agar

kondisinya selalu siap pakai. Terjadinya penurunan kondisi fasilitas kerja dapat disebabkan oleh banyak hal, umumnya disebabkan oleh karena usia alat kerja yang sudah tua. Selain itu dapat juga disebabkan oleh sikap penggunaan fasilitas kerja dengan seenaknya tanpa memperhatikan kondisi dan fungsi alat kerja tersebut, sehingga fasilitas kerja yang ada cepat rusak dan tidak berfungsi sama sekali, oleh karena itu perawatan fasilitas kerja secara berkala merupakan hal penting yang harus dilaksanakan untuk menjaga kondisi fasilitas praktik sehingga siswa dapat bekerja dengan efektif dan efisien yang pada akhirnya dapat menjaga dan meningkatkan kualitas prestasi siswa.

Sesuai dengan tujuan tersebut, maka penggunaan peralatan praktik perlu ditingkatkan. Perlu diperhatikan bagi siswa praktikan adalah sikap penggunaan peralatan praktik yang benar sesuai dengan fungsi alat yang ada akan membantu memperlancar pelaksanaan praktik, karena memfungsikan peralatan dengan baik dan benar akan menghasilkan pekerjaan lebih cepat dan lebih baik. Disamping itu ketersediaan alat-alat praktik yang memadai juga ikut membantu mempercepat pelaksanaan praktik, sehingga akan mencapai hasil yang maksimal.

Peralatan praktik yang lengkap serta cara penggunaan yang tepat dan benar sesuai dengan fungsinya akan memperlancar pelaksanaan praktik dan mempermudah siswa dalam menguasai praktik. Adanya peralatan praktik yang lengkap serta penggunaan yang benar akan menambah kemampuan psikomotorik pada siswa.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis ingin menuangkan dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Fasilitas dan Sikap Penggunaan Peralatan Praktik Terhadap Prestasi Praktik Memperbaiki Motor Listrik Siswa Kelas XI SMK N 1 Sedayu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan cepat, sedangkan tidak semua orang bisa mengikuti perkembangannya.
2. Kesiapan peralatan praktik yang akan digunakan kurang diperhatikan.
3. Sikap penggunaan peralatan praktik yang berbeda dalam diri siswa.
4. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi praktik yang berbeda.
5. Cara pengerjaan benda kerja yang salah.
6. Kondisi fisik siswa yang berbeda dalam waktu praktik.
7. Motivasi atau semangat belajar siswa yang berbeda.
8. Lingkungan sekitar tempat praktik siswa.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya mengambil dua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap peningkatan prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa kelas XI jurusan teknik instalasi listrik SMK N 1 Sedayu. Kedua

faktor tersebut adalah kesiapan fasilitas praktik dan sikap penggunaan peralatan praktik siswa. Penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengaruh kesiapan fasilitas praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa kelas XI jurusan teknik instalasi listrik SMK N 1 Sedayu.
2. Pengaruh sikap penggunaan peralatan praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa kelas XI jurusan teknik instalasi listrik SMK N 1 Sedayu.
3. Pengaruh fasilitas praktik dan sikap penggunaan peralatan praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa kelas XI jurusan teknik instalasi listrik SMK N 1 Sedayu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kesiapan fasilitas praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa kelas XI jurusan teknik instalasi listrik SMK N 1 Sedayu?
2. Bagaimana pengaruh sikap penggunaan peralatan praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa kelas XI jurusan teknik instalasi listrik SMK N 1 Sedayu?

3. Bagaimana pengaruh fasilitas praktik dan sikap penggunaan peralatan praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa kelas XI jurusan teknik instalasi listrik SMK N 1 Sedayu?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh kesiapan fasilitas praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa kelas XI jurusan teknik instalasi listrik SMK N 1 Sedayu.
2. Mengetahui pengaruh sikap penggunaan peralatan praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa kelas XI jurusan teknik instalasi listrik SMK N 1 Sedayu.
3. Mengetahui pengaruh fasilitas praktik dan sikap penggunaan peralatan praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa kelas XI jurusan teknik instalasi listrik SMK N 1 Sedayu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan ini dibagi menjadi dua hal yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, manfaat tersebut antara lain adalah:

1. Manfaat teoretis
 - a. Bahan referensi sehingga dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai fasilitas praktik dan sikap penggunaan

peralatan praktik dengan prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa.

- b. Sumbangan pemikiran bagi guru di SMK, agar memberikan perhatian terhadap fasilitas praktik memperbaiki motor listrik dalam upaya meningkatkan prestasi siswa yang lebih optimal.
- c. Bahan acuan bagi pengembangan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Bahan informasi bagi dunia pendidikan khususnya SMK N 1 Sedayu, tentang pengaruh fasilitas praktik terhadap peningkatan prestasi siswa.
- b. Bahan informasi bagi dunia pendidikan khususnya SMK N 1 Sedayu, tentang pengaruh sikap penggunaan peralatan praktik terhadap peningkatan prestasi siswa.
- c. Memberikan informasi tentang keadaan fasilitas praktik dan sikap penggunaan peralatan praktik oleh siswa, dengan demikian fasilitas dan alat praktik yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal dalam rangka meningkatkan prestasi praktik siswa khususnya dalam bidang memperbaiki motor listrik.
- d. Memberikan gambaran prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa kelas XI jurusan teknik instalasi listrik SMK N 1 Sedayu.
- e. Pertimbangan dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan siswa dengan cara memberikan perhatian yang lebih terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Praktik

Pembelajaran praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan. Selain itu, pembelajaran praktik merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing peserta didik secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu ketrampilan.

Praktik merupakan upaya untuk memberi kesempatan kepada peserta mendapatkan pengalaman langsung. Ide dasar belajar berdasarkan pengalaman mendorong peserta pelatihan untuk merefleksi atau melihat kembali pengalaman-pengalaman yang mereka pernah alami.

Pentingnya pengalaman langsung terhadap proses belajar yang diungkapkan oleh Hadisuwono dalam blognya yang dikutip dari Kolb dan Wallace. Kolb mengatakan bahwa pembelajaran orang dewasa akan lebih efektif jika pembelajaran lebih banyak terlibat langsung daripada hanya pasif menerima dari pengajar. Kolb dengan teori *experiential learning*-nya menjabarkan ide-ide dari pengalaman dan refleksi. Kolb mendefinisikan empat modus belajar yaitu: *Concrete*

experience (pengalaman nyata), *reflective observation* (merefleksikan observasi), *abstract conceptualization* (konsep yang abstrak), dan *active experimentation* (eksperimen aktif). Wallace mengatakan bahwa ada dua sumber pengetahuan yaitu pengetahuan yang diterima/diperoleh melalui belajar baik secara formal maupun informal (*received knowledge*) dan pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman (*experiential knowledge*).

Kedua sumber pengetahuan tersebut merupakan unsur kunci bagi pengembangan profesionalisme. Wallace berasumsi bahwa masing-masing peserta didik membawa pengetahuan dan pengalaman ketika memasuki pembelajaran baru. Wallace lebih lanjut menjelaskan bahwa efektifnya pembelajaran praktik tergantung pada bagaimana peserta didik melakukan refleksi dengan mengkaitkan antara pengetahuan dan pengalaman serta praktik, sehingga dapat memperbaiki pembelajaran lebih lanjut. Kemampuan melakukan refleksi dari praktik yang didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan menentukan pencapaian kompetensi profesional.

Diharapkan selama praktik, peserta didik mampu melihat, mengamati, memahami, membandingkan dan memecahkan suatu masalah saat kegiatan praktik dilaksanakan. Adapun tujuan pembelajaran praktik adalah sebagai berikut:

- a. meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap kondisi nyata di lapangan,

- b. menambah wawasan tentang informasi serta melatih pola pikir peserta didik untuk dapat menggali permasalahan, yang kemudian akan dianalisa dan dicari penyelesaiannya secara integral komprehensif,
- c. memperluas wawasan umum peserta didik tentang orientasi pengembangan teknologi di masa yang akan datang sehingga diharapkan dapat menyadari realitas yang ada antara teori yang diberikan di kelas dengan tugas yang dihadapi di lapangan,
- d. memberikan solusi terhadap masalah yang ada saat praktik.

2. Pengertian Kesiapan Fasilitas Praktik

Kesiapan sangat penting untuk memulai pekerjaan, karena dengan memiliki kesiapan maka pekerjaan apapun akan dapat teratasi dan dikerjakan dengan lancar dan memiliki hasil yang baik. Slameto (2010: 61) mengatakan bahwa kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya seseorang untuk dapat berinteraksi dengan cara tertentu. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau peralatan yang memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respon. Slameto (2010: 113) mengatakan, kondisi kesiapan individu atau peralatan mencakup setidaknya tiga aspek.

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional.
- b. Kebutuhan – kebutuhan, motif, dan tujuan.

c. Keterampilan dan pengetahuan

Praktik merupakan suatu kegiatan atau percobaan yang dilakukan seperti dalam teori. Untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar dengan sebaik-baiknya diperlukan suatu suasana yang menyenangkan dan perlengkapan yang memadai maupun faktor penunjang lainnya yang berkaitan dengan belajar. Fasilitas yang lengkap dan relevan dengan tujuan pembelajaran akan dapat membantu pencapaian hasil belajar yang optimal. Pengertian fasilitas berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 415) adalah sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas dan sebagainya. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka fasilitas merupakan sesuatu yang dapat mempermudah atau memperlancar pelaksanaan suatu kegiatan tertentu. Fasilitas yang dimaksudkan dalam hal ini adalah fasilitas yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Fasilitas belajar ini dapat berupa buku, alat peraga, media, alat praktik, ruang bengkel dan lain-lain yang pada prinsipnya merupakan pendukung tercapainya belajar.

Mengingat bahwa fasilitas praktik sebagai salah satu faktor yang sangat penting bagi kemajuan belajar dan pencapaian prestasi siswa secara optimal, maka perlu dibuat suatu perencanaan yang baik dalam hal pengadaan fasilitas belajar tersebut. Prosedur perencanaan fasilitas praktik secara umum memiliki dua hal yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah:

- a. bentuk dan kondisi gedung,
- b. pemilihan peralatan yang dilakukan,

Organisasi dan manajemen peralatan yang ada akan dapat mendukung proses belajar mengajar karena fasilitas praktik merupakan suatu yang paling utama dan penting. Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan fasilitas praktik adalah:

- a. fasilitas praktik yang ada harus sesuai dengan kegiatan pengajaran,
- b. bila diperlukan, fasilitas praktik dapat dimodifikasi sendiri,
- c. di pihak lain, memungkinkan untuk pengadaan fasilitas dengan konstruksi yang baru sesuai dengan kebutuhan di dalam programnya.

Fasilitas yang berupa media sangatlah diperlukan, terutama dalam kegiatan belajar mengajar di bengkel listrik sangat diperlukan fasilitas-fasilitas penunjang untuk kegiatan praktikum di bengkel listrik. Belajar di bengkel tanpa adanya alat-alat atau media yang memadai, kegiatan proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar. Fasilitas praktik harus dikelola dengan baik dan benar agar kondisinya selalu siap pada saat akan digunakan. Pengelolaan fasilitas praktik pada umumnya bertujuan untuk mengatur agar kondisi peralatan praktik siap digunakan.

Pengelolaan fasilitas praktik merupakan pengaturan semua unsur di dalam bengkel, baik berupa manusia, alat, ruang, bahan

praktik, pengaturan anggaran, pengaturan keselamatan kerja dan juga perencanaan sarana tambahan agar pelaksanaan belajar mengajar di bengkel dapat berjalan dengan baik. Menurut Edi Trianto (2008: 17) kegiatan pengelolaan fasilitas praktik yang harus dilakukan adalah:

- a. pengaturan penggunaan alat yang disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan,
- b. pengaturan dan inventaris peralatan yang digunakan atau yang sudah digunakan,
- c. pengaturan dan penyimpanan alat,
- d. pengaturan pemeliharaan alat-alat praktik,
- e. laporan tentang alat, atau modul yang rusak dalam rangka perbaikan dan penggantian peralatan yang baru,

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka pengelola fasilitas praktik atau pengelola bengkel memiliki kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan, antara lain adalah:

- a. menyediakan bahan atau alat praktik yang akan digunakan oleh peserta praktikan,
- b. menginventarisasi keberadaan bahan praktik,
- c. mengadakan perawatan dan perbaikan terhadap peralatan dan mesin praktik,

Pengelolaan fasilitas praktik bukan hanya menjadi tanggung jawab dari pengelola bengkel saja melainkan juga menjadi tanggung jawab dari siswa praktikan itu sendiri, karena siswa praktikan yang

paling sering interaksi dengan menggunakan peralatan dan fasilitas praktik di bengkel itu sendiri. Peran serta siswa dalam pengelolaan fasilitas praktik dapat diwujudkan dengan cara:

- a. peminjaman peralatan dengan bukti peminjaman,
- b. pemeliharaan peralatan dan mesin dengan membuat laporan kepada teknisi,
- c. perbaikan dan perawatan peralatan dan mesin praktik,
- d. penyimpanan fasilitas praktik sesuai dengan tempat dan fungsinya,

Deskripsi mengenai kesiapan fasilitas praktik di atas disimpulkan bahwa fasilitas praktik merupakan suatu yang berfungsi untuk menunjang pencapaian tujuan akhir yakni pelaksanaan belajar mengajar menjadi lebih kondusif, lancar serta untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal praktik memperbaiki motor listrik. Fasilitas praktik memperbaiki motor listrik yang lengkap dan relevan akan mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas praktik memperbaiki motor listrik yang harus dikerjakan. Kesiapan fasilitas praktik yang lengkap dan relevan akan meningkatkan hasrat dan minat siswa untuk melaksanakan praktik memperbaiki motor listrik, dengan demikian hasil praktik akan optimal sehingga akan memberi pengaruh baik terhadap pencapaian kompetensi dasar dari praktik memperbaiki motor listrik serta peningkatan prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa.

3. Pengertian Sikap Penggunaan Peralatan Praktik

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi siswa adalah sikap. Slameto (2010: 188) mengatakan sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Sikap mempunyai 3 komponen penting, yaitu komponen kognitif, komponen efektif, dan komponen tingkah laku. Sikap selalu berkenaan dengan objek, dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif atau negatif. Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap adalah suatu keputusan seseorang yang diambil untuk menentukan sesuatu perbuatan tertentu.

Sikap yang dimaksud disini adalah keputusan untuk melakukan perbuatan dalam menghadapi alat dan peralatan yang sedang atau akan digunakan. Adanya jenis peralatan yang ada, tentu saja mempunyai sifat dan kegunaanya sendiri-sendiri. Pengambilan sikap yang benar dan tepat akan mempercepat atau memperlancar pelaksanaan praktik, ini tidak jauh dikarenakan telah mengkondisikan peralatan praktik yang tepat dan juga menggunakannya dengan baik dan benar.

Ada banyak faktor penentu sikap, menurut Muhammad Ansori (2002: 19) telah menyederhanakan beberapa faktor penting yaitu: (a) faktor fisiologi yang meliputi faktor umur dan kesehatan misalnya orang pada usia muda pada umumnya bersikap radikal, sedangkan

orang pada usia tua umumnya bersikap moderat, (b) faktor pengalaman langsung terhadap objek sikap, (c) faktor kerangka acuan atau ukuran tertentu yang diyakini, (d) faktor komunikasi sosial juga mempengaruhi sikap atau perubahan sikap.

Konsep sikap sebenarnya pertama kali diangkat ke dalam bahasan ilmu sosial pertama kali oleh Thomas, sosiolog yang banyak menelaah kehidupan dan perubahan sosial. Menurut pandangan mereka dua hal yang harus diperhitungkan pada saat membahas kehidupan dan perubahan sosial adalah sikap individu dan budaya objektif (*objective cultural*). Menurut Neila dalam makalahnya yang dikutip dari buku Thomas, W.I. & Znaniecki, F. *Monograph of an Immigrant Group*. mengemukakan mengenai sikap ini sebagai berikut:

- a. melalui sikap, kita bisa memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan yang tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya,
- b. sikap adalah predisposisi untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu, sehingga sikap bukan hanya kondisi internal psikologis yang murni dari individu (*purely psychic inner state*), tetapi sikap lebih merupakan proses kesadaran yang sifatnya individual. Artinya proses ini terjadi secara subjektif dan unik pada diri setiap individu. Keunikan ini dapat terjadi

- oleh adanya perbedaan individual yang berasal dari nilai-nilai dan norma yang ingin dipertahankan dan dikelola oleh individu,
- c. sikap adalah keseluruhan dari kecenderungan dan perasaan, curiga atau bias, asumsi-asumsi, ide-ide, ketakutan-ketakutan, tantangan-tantangan, dan keyakinan-keyakinan manusia mengenai topik tertentu,
 - d. sikap tidak semata-mata ditentukan oleh aspek internal psikologis individu melainkan melibatkan juga nilai-nilai yang dibawa dari kelompoknya,
 - e. sikap adalah kondisi mental dan naluri yang diperoleh dari pengalaman, yang mengarahkan dan secara dinamis mempengaruhi respon-respon individu terhadap semua objek dan situasi yang terkait,
 - f. sikap adalah pengorganisasian yang relatif berlangsung lama dari proses motivasi, persepsi dan kognitif yang relatif menetap pada diri individu dalam berhubungan dengan aspek kehidupannya. Sikap individu ini dapat diketahui dari beberapa proses motivasi, emosi, persepsi dan proses kognitif yang terjadi pada diri individu secara konsisten dalam berhubungan dengan obyek sikap sebelumnya,

Titik berat program pendidikan diletakkan pada keperluan pendidikan dalam rangka mewujudkan pelaksanaan wajib belajar yang sekaligus memberikan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan

lingkungannya serta meningkatkan pendidikan teknik dan kejuruan pada semua tingkat untuk dapat menghasilkan anggota masyarakat yang memiliki kecakapan sebagai tenaga pembangunan. Pada pelaksanaannya dibutuhkan peralatan praktik yang memadai dan yang relevan dengan bidang keahlian yang akan dikembangkan dengan menitikberatkan pada bidang keterampilan yang ada.

4. Pengertian Prestasi Belajar Praktik

Banyak yang menyatakan pengertian prestasi dan belajar secara sendiri-sendiri, akan tetapi banyak pula yang berpendapat dan menyatakan prestasi belajar menjadi satu kesatuan arti. Menurut Hbyeb yang dikutip oleh Dewi A. Sagitasari (2010: 36) menyatakan prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *pretatis* yang artinya apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Menurut pendapat di atas bisa dijabarkan prestasi merupakan bukti keberhasilan usaha yang dicapai sedangkan belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Penjelasan di atas dapat diberi pengertian prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama belajar berdasarkan usaha dan hasil kerja yang dilakukan masing-masing siswa. Setelah siswa melaksanakan belajar dan mengetahui hasilnya secara maksimal diharapkan akan terjadi perubahan yang meliputi dari tiga aspek belajar yaitu : kognitif,

afektif dan psikomotorik. Kehadiran prestasi belajar dalam dunia pendidikan pada tingkat tertentu dan jenis tertentu akan memberikan kepuasan bagi yang melaksanakannya, terutama bagi yang masih menuntut ilmu di bangku sekolah, dan prestasi belajar ini bisa dilihat secara langsung yang ditunjuk dengan angka-angka atau huruf yang mencerminkan kemampuan masing-masing individu pada periode tertentu dan jenis tertentu.

Menurut Muhammad Ansori (2002: 36) bahwa proses belajar dan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor.

1. Faktor yang berasal dari individu.

Faktor psikis yaitu keadaan mental atau psikologis yang bersifat sesaat maupun terus menerus misalnya:

- a. Kesehatan

Merupakan faktor yang paling penting di dalam belajar siswa. Siswa yang tidak sehat badannya, tentu tidak dapat konsentrasi penuh sehingga hasilnya kurang maksimal.

- b. Cacat badan

Cacat pada badan dapat pula menghambat dalam proses belajar.

- c. Intelegensi

Merupakan faktor individu yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa.

d. Minat

Bahan pelajaran yang menarik minat atau keinginan akan dapat dipelajari siswa dengan sebaik-baiknya.

e. Bakat

Merupakan faktor yang juga menentukan di dalam siswa mencapai hasil maksimal.

f. Emosi

Anak yang emosinya kurang stabil, akan terganggu dalam proses belajarnya.

2. Faktor yang berasal dari luar individu.

a. Faktor sosial adalah terutama faktor guru atau pembimbing kegiatan individu yang belajar.

b. Faktor lingkungan keluarga, faktor orang tua besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa. Orang tua yang dapat mendidik anak-anaknya dengan memberikan pendidikan yang baik maka anak tersebut akan berhasil dalam belajarnya.

c. Cara menyajikan pelajaran yang kurang menarik akan menyebabkan siswa sukar menerima pelajaran.

d. Alat-alat pelajaran di sekolah tidak lengkap menyebabkan proses belajar mengajar terhambat.

- e. Hubungan antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa itu sendiri yang kurang baik akan menghambat proses belajar mengajar.
- f. Faktor alam fisik adalah alam fisik seperti iklim, sirkulasi udara, keadaan cahaya dan lainnya.

Kehadiran prestasi belajar dalam dunia pendidikan pada tingkat tertentu dan jenis tertentu akan memberikan kepuasan bagi yang melaksanakannya, terutama bagi yang masih menuntut ilmu di bangku sekolah, dan prestasi belajar ini dapat dilihat secara langsung yang ditunjukkan dengan angka-angka atau dengan huruf yang merupakan cerminan kemampuan masing-masing individu pada periode tertentu dan jenis tertentu.

Kegiatan penelitian merupakan salah satu aspek yang hakiki dari suatu kegiatan usaha, karena dengan penelitian itu akan dapat diketahui sejumlah hasil atau prestasi yang telah dicapai. Begitu pula dengan kegiatan pembelajaran sangat perlu adanya sebuah penilaian hasil akhir seorang siswa atau peserta didik. Karena dengan suatu penilaian dapat diketahui prestasi belajar siswa atau perkembangan siswa dalam menerima ilmu pengetahuan yang telah diajarkan. Selain itu juga kegiatan pembelajaran, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses pembelajaran. Pengukuran yang telah dilaksanakan pada umumnya menggunakan tes sebagai alat ukur. Hasil pengukuran

berwujud angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi mata pelajaran tersebut sebagai kualitas eksistensi dari prestasi.

Pengukuran hasil belajar untuk mengetahui prestasi belajar siswa selama mengikuti pendidikan yang dapat dilakukan dengan tes sebagai alat ukurnya. Sunarna (2001: 18) mengatakan bahwa berdasarkan fungsi tes dapat dibedakan menjadi beberapa jenis.

a. Test pengamatan

Test pengamatan merupakan test yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum mendapat perlakuan dalam belajar, sehingga akan diketahui kemampuan yang paling menonjol kemudian dapat ditentukan bidang yang sesuai dengan kemampuannya.

b. Tes formatif

Test formatif merupakan test yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa setelah terbentuk program tertentu. Dalam kedudukan seperti itu test formatif dapat juga sebagai test dianogtik pada akhir pelajaran. Test formatif ini diberikan pada setiap akhir pelajaran.

c. Test dianogtik

Test dianoktik merupakan test yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan perlakuan yang tepat.

d. Tes sumatif

Test sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar. Dalam pengalaman di sekolah test sumatif dapat juga disamakan dengan ulangan umum yang biasa dilaksanakan pada akhir semester.

Gambaran tersebut di atas dapat diambil pengertian bahwa untuk mengetahui kemajuan belajar siswa dapat diketahui dari nilai dalam pelaksanaan test tersebut yang berwujud angka ataupun huruf.

Definisi operasional dari prestasi belajar praktik memperbaiki motor listrik siswa SMK N 1 Sedayu adalah hasil akhir yang dicapai siswa dengan usaha dan keuletan kerja berupa ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap setelah siswa mengalami proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan angka ataupun huruf.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian yang di ambil adalah:

1. Sunarna (2001) dalam penelitiannya yang berjudul “ pengaruh sikap menghadapi peralatan dan minat siswa praktik terhadap prestasi belajar praktik kerja bangku siswa kelas I SMK Empat Lima Wonosari”. Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap menghadapi peralatan praktik terhadap prestasi

belajar praktik kerja bangku. Jadi semakin tinggi sikap positif dalam menghadapi peralatan praktik maka semakin tinggi prestasi belajar praktik kerja bangku. Begitupun sebaliknya, semakin rendah sikap positif dalam menghadapi peralatan praktik maka semakin rendah juga prestasi belajar praktik kerja bangku.

2. Edi Trianto (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “ pengaruh fasilitas sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi praktik kerja bangku siswa kelas I SMK N 2 Wonosari”. Hasil penelitian adalah adanya pengaruh positif yang signifikan antara fasilitas praktik dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi kerja bangku. Ini berarti semakin tinggi fasilitas sekolah dan motivasi belajar maka semakin tinggi nilai prestasi praktik kerja bangku.

C. Kerangka Berfikir

Bagian ini akan diuraikan kerangka berfikir tentang pengaruh fasilitas dan sikap penggunaan peralatan praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik.

1. Pengaruh kesiapan fasilitas praktik dengan prestasi praktik memperbaiki motor listrik.

Sebuah pendidikan terutama pendidikan kejuruan, proses belajar mengajar kemungkinan besar tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kesiapan fasilitas yang memadai. Kesiapan fasilitas praktik yang lengkap dan relevan diharapkan mampu meningkatkan hasrat dan minat siswa untuk melaksanakan praktik memperbaiki

motor listrik, dengan demikian hasil praktik akan optimal sehingga akan memberi pengaruh baik terhadap pencapaian kompetensi dasar dari praktik memperbaiki motor listrik serta peningkatan prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa.

2. Pengaruh sikap penggunaan peralatan praktik dengan prestasi praktik memperbaiki motor listrik.

Pelajaran praktik merupakan proses belajar siswa yang lebih mengutamakan ketrampilan (*skill*) yaitu penerapan teori dalam bentuk praktik yang sesungguhnya. Keterampilan yang telah dilaksanakan diharapkan mampu menghasilkan perubahan tingkah laku terutama dalam penguasaan psikomotorik. Pelaksanaannya tidak hanya ingatan dan angan-angan saja tetapi dapat dilaksanakan secara nyata. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dibutuhkan peralatan praktik yang lengkap sesuai dengan kebutuhan serta penggunaannya dengan tepat dan benar yang sesuai dengan fungsinya.

Penggunaan peralatan praktik secara baik dan benar ada kemungkinan besar mempengaruhi prestasi belajar praktik memperbaiki motor listrik pada siswa.

3. Pengaruh kesiapan fasilitas dan sikap penggunaan peralatan terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik.

Keberhasilan belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kecakapan guru, intelegensi siswa, tetapi juga ada kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Apalagi pelajaran praktik memperbaiki motor listrik ini juga memerlukan teori dan praktik,

lebih banyak lagi faktor pendukung yang diperlukan untuk keberhasilan belajar. Pelajaran praktik yang didukung oleh teori yang akan mencapai hasil yang bagus.

Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya kesiapan fasilitas praktik yang sesuai dengan bidang yang ditekuni, agar siswa benar-benar mampu melaksanakan kegiatan praktik dan mengerjakan tugas dengan baik pada akhirnya diharapkan mampu mencapai hasil yang maksimal. Penggunaan peralatan praktik merupakan unsur pendukung dalam pelaksanaan pelajaran keterampilan. Apalagi tersedianya peralatan praktik yang memadai serta digunakan dengan benar sesuai dengan fungsinya. Atas dasar di atas diduga kesiapan fasilitas dan sikap menggunakan peralatan praktik yang benar sesuai dengan fungsinya memungkinkan adanya pengaruh besar terhadap prestasi belajar praktik memperbaiki motor listrik.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kajian teori dan kerangka berfikir , dalam penelitian ini diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan fasilitas praktik dengan prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap penggunaan peralatan praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan fasilitas dan sikap penggunaan peralatan praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu.

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk melaksanakan suatu penelitian memperoleh kebenaran, maka perlu menggunakan cara-cara yang benar pula. Metode penelitian merupakan ilmu pengetahuan yang membicarakan masalah penyelesaian yang menyangkut data-data penelitian, juga mengungkap suatu obyek menjadi sasaran ilmu yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2009: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Suatu penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis kegiatan penelitian di bidang pendidikan dengan metode *Ex Post Facto*. Alasan menggunakan metode *Ex Post Facto*, karena metode ini mengungkap hal-hal yang sudah ada tanpa memberi perlakuan pada subyek peneliti.

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2010: 56) metode *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang telah diteliti.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Sedayu yang beralamatkan di Pos Kemusuk Argomulyo Bantul Yogyakarta.

b. Waktu penelitian

Kegiatan penelitian yang dimulai dari persiapan sampai dengan pembuatan laporan akhir disusun dengan jadwal. Sebagai catatan, waktu dan kegiatan penelitian ini disesuaikan dengan jadwal yang berlaku di sekolah serta kalender akademik yang berlaku.

B. Definisi Operasional Variabel

Sebelum lebih jauh membicarakan tentang variabel penelitian, maka ada baiknya bilamana dikemukakan pendapat dari seorang ahli sebagai berikut: Sugiyono (2009: 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Purwanto (2008: 85) variabel merupakan gejala yang dipersoalkan. Gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain. Oleh karena itu variabel bersifat membedakan maka variabel harus mempunyai nilai yang bervariasi. Sedangkan menurut Sunarna (2001: 32) variabel dapat diartikan sebagai konsep, kemudian konsep tersebut dijadikan obyek pengamatan yang indikator-indikatornya dapat untuk diukur melalui kegiatan penelitian.

Atas dasar konsep-konsep tersebut di atas, maka variabel dapat diartikan sebagai suatu gejala yang membedakan unsur populasi dengan unsur yang lain dan dijadikan sebagai suatu konsep dasar untuk dijadikan obyek pengamatan yang setiap indikatornya mempunyai nilai yang bervariasi. Berdasarkan masalah yang ada pada penelitian ini, maka kelompok variabel penelitian dibedakan menjadi dua variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*).

a. Variabel bebas (*independent variabel*).

- Kesiapan Fasilitas Praktik (X_1)

Kesiapan Fasilitas praktik merupakan tanggapan siswa mengenai kesiapan peralatan dan modul yang digunakan siswa dalam pelaksanaan praktik memperbaiki motor listrik serta cara pengelolanya.

- Sikap Penggunaan Peralatan Praktik (X_2)

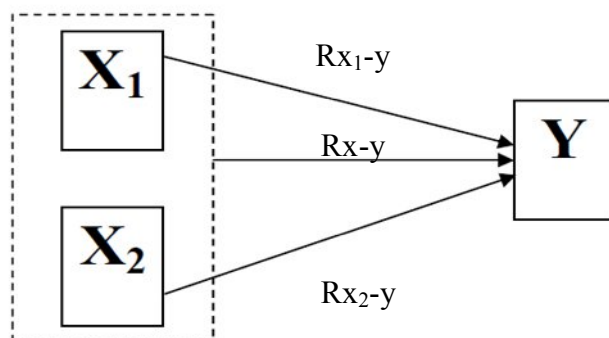
Sikap penggunaan peralatan praktik merupakan tanggapan siswa dengan sikap dalam menghadapi peralatan praktik yang baik dan benar.

b. Variabel terikat (*dependent variabel*).

- Prestasi Praktik memperbaiki motor listrik (Y)

Prestasi praktik memperbaiki motor listrik di sini merupakan hasil atau nilai praktik siswa yang diambil dari nilai yang diberikan oleh guru pengampu mata diklat praktik memperbaiki motor listrik pada akhir semester sebelumnya atau nilai raport.

Hubungan antara variabel – variabel dalam penelitian ini dapat dibuat paradigma atau gambaran sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma variabel penelitian

Keterangan gambar.

X_1 = Fasilitas Praktik

X_2 = Sikap Penggunaan Alat

X = Fasilitas dan Sikap Penggunaan Alat

Y = Prestasi Praktik Siswa

C. Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu, dengan pertimbangan bahwa populasi yang diambil erat dengan masalah yang ingin diteliti. Adapun jumlah siswa SMK N 1 Sedayu adalah 102 siswa yang terbagi atas 3 Kelas. Penentuan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2010:124) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Sedangkan jumlah sampel ditentukan menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *isaac* dan *michael* dengan taraf kesalahan 5%, dari tabel tersebut jumlah sampel yang diambil dari populasi 102 adalah 78 siswa.

Masing – masing kelas diambil secara proporsional yaitu:

- a. Kelas XI A TITL sebanyak $35/102 \times 78 = 26,76$ diambil 27 siswa.
- b. Kelas XI B TITL sebanyak $35/102 \times 78 = 26,76$ diambil 27 siswa.
- c. Kelas XI C TITL sebanyak $31/102 \times 78 = 23,74$ diambil 24 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Mengungkap data tentang fasilitas praktik dan sikap penggunaan peralatan praktik dalam penelitian ini dipakai instrumen atau pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Teknik dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari variabel terikat. Dokumentasi dalam hal ini adalah prestasi belajar praktik memperbaiki motor listrik. Data tentang prestasi belajar praktik memperbaiki motor listrik di ambil selama belajar pada semester genap yang berupa nilai yang terdapat lembar kerja siswa.

b. Teknik angket

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tentang fasilitas dan sikap penggunaan peralatan praktik kepada responden untuk dijawab.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator - indikator yang terkandung dalam definisi operasional masing-masing variabel penelitian. Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi item-item pertanyaan dalam bentuk angket. Selain menggunakan indikator

dalam definisi operasional, penyusunan angket ini menggunakan penelitian yang sejenis dan dimodifikasi menyesuaikan dengan tujuan penelitian ini.

Angket langsung dan tertutup adalah suatu daftar pertanyaan yang harus ditanggapi oleh responden sendiri dengan memilih alternatif jawaban yang sudah ada.

Pengukuran jawaban instrumen responden, dalam penelitian ini menggunakan skala dengan empat alternatif jawaban untuk fasilitas praktik, yaitu:

- | | |
|------------------|----------------|
| a. Selalu | bernilai empat |
| b. Sering | bernilai tiga |
| c. Kadang-kadang | bernilai dua |
| d. Tidak pernah | bernilai satu |

Ada pula instrumen yang menggunakan pernyataan dengan alternatif jawaban untuk sikap penggunaan peralatan praktik adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|----------------|
| a. Sangat Setuju | bernilai empat |
| b. Setuju | bernilai tiga |
| c. Tidak Setuju | bernilai dua |
| d. Sangat Tidak Setuju | bernilai satu |

Penyusunan angket sebagai alat ukur didasarkan pada atas kisi-kisi angket yang telah dibuat sebelumnya. Setelah indikator ditetapkan kemudian dituangkan ke dalam item, untuk kemudian ditentukan skor

tiap-tiap item kemudian dijumlahkan untuk mengetahui skor gabungan.

Tabel 1. Kisi – kisi angket penelitian.

No	Varibel Penelitian	Indikator	Nomor	Jumlah
1	Kesiapan Fasilitas	- Pengelolaan Peralatan	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10,11,12	12
		- Ketersediaan Peralatan Praktik	13,14,15	3
		- Ruang Praktik	16,17,18	3
		- Faktor Pendukung	19,2	2
2	Sikap penggunaan	- Efisiensi Waktu	1,2,3,4,5,6,7	7
		- Penggunaan Peralatan Praktik	8,9,10,11, 12,13,14,15	8
		- Faktor Pendukung	16,17,18, 19,20,21	6

3. Uji Instrumen Penelitian

Hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan yang realibel dengan instrumen yang valid dan realibel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali

untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan realibilitasnya, otomatis hasil penelitian valid dan reliabel. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti dan meningkatkan kemampuan menggunakan instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti.

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen Suharsami Arikumto (2002: 144). Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk

mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan Rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson dalam Suharsami Arikunto, (2002: 146) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

N : Jumlah Subyek

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor items

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Suharsami Arikunto(2002 : 146)

Kesesuaian harga r_{xy} diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas dikonsultasikan dengan tabel harga regresi moment dengan korelasi harga r_{xy} lebih besar atau sama dengan regresi tabel, maka butir instrumen tersebut valid dan jika r_{xy} lebih kecil dari regresi tabel maka butir instrumen tersebut tidak valid. Untuk menguji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian, peneliti harus menggunakan nilai practical significance dengan nilai validitas di atas 0,30 sebab nilai ini yang dapat diterima dalam analisis faktor.

Peneliti dalam hal ini mengacu kepada pendapatnya Sugiyono (2009: 126) mengatakan bila harga korelasi di bawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

1) Hasil Uji Validitas Kesiapan Fasilitas Praktik

Uji coba dilakukan melalui uji validasi butir menggunakan korelasi *product moment* melalui program SPSS 17 yaitu korelasi antar skor setiap butir dengan skor total dengan kriteria penerimaan apabila r hitung lebih besar dari 0,30 ($r_h > r_t$) maka butir pernyataan dinyatakan valid, dari tabel diperoleh koefisien korelasi dengan α 0,05 $r_t=0,30$ dan hasil analisa diperoleh untuk instrumen variabel fasilitas praktik 3 (tiga) butir dinyatakan tidak valid yaitu butir ke 1, 3 dan 4. Secara detail hasil *output* validasi butir dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

2) Hasil Uji Validitas Sikap Penggunaan Peralatan Praktek

Uji coba dilakukan melalui uji validasi butir menggunakan korelasi *product moment* melalui program SPSS 17 yaitu korelasi antar skor setiap butir dengan skor total dengan kriteria penerimaan apabila r hitung lebih besar dari 0,30 ($r_h > r_t$) maka butir pernyataan dinyatakan valid, dari tabel diperoleh koefisien korelasi dengan α 0,05 $r_t=0,30$ dan hasil analisa diperoleh untuk instrumen variabel penggunaan

peralatan praktik 4 (empat) butir dinyatakan tidak valid yaitu butir ke 1, 7, 9 dan 10. Secara detail hasil *output* validasi butir dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kesiapan Fasilitas Praktik
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	59,35	69,736	0,131	0,885
2	59,10	66,457	0,404	0,878
3	58,81	69,222	0,277	0,880
4	58,82	69,500	0,234	0,881
5	59,69	63,229	0,601	0,871
6	59,99	62,013	0,593	0,871
7	59,94	64,450	0,544	0,873
8	59,68	63,078	0,579	0,872
9	59,21	67,178	0,331	0,880
10	58,99	67,519	0,339	0,879
11	59,53	65,318	0,388	0,879
12	59,79	61,256	0,620	0,870
13	59,92	62,098	0,687	0,868
14	60,00	64,130	0,577	0,872
15	59,24	66,265	0,445	0,876
16	59,72	64,361	0,486	0,875
17	59,60	63,749	0,548	0,873
18	59,23	63,972	0,591	0,872
19	59,71	62,652	0,578	0,872
20	59,38	63,201	0,601	0,871

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Sikap Penggunaan Peralatan Praktek

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	67,04	25,232	0,189	0,827
2	66,71	24,938	0,358	0,819
3	66,85	23,794	0,505	0,812
4	67,06	24,580	0,339	0,820
5	67,13	24,659	0,332	0,820
6	67,09	23,745	0,520	0,812
7	67,05	24,621	0,274	0,824
8	67,24	24,031	0,522	0,812
9	67,38	25,512	0,228	0,824
10	67,56	24,405	0,224	0,830
11	67,22	23,835	0,483	0,813
12	67,14	23,447	0,460	0,814
13	67,41	24,297	0,354	0,819
14	67,08	23,500	0,571	0,809
15	66,87	24,399	0,394	0,817
16	67,01	24,247	0,382	0,818
17	67,40	24,346	0,472	0,815
18	67,14	23,811	0,488	0,813
19	67,27	23,420	0,537	0,810
20	67,14	24,694	0,327	0,820
21	67,46	23,914	0,348	0,821

3) Hasil uji validitas Prestasi Praktik

Untuk hasil validitas praktik peneliti tidak melakukan uji validitas butir karena bentuk hasil prestasi praktek adalah penilaian langsung dari guru, oleh karena itu untuk uji validitas prestasi praktik cukup dengan validitas ahli dalam hal ini penilaian yang diberikan langsung oleh guru karena

sudah dianggap ahli untuk memberikan penilaian disebabkan sesuai dengan bidang yang menjadi keahlian guru.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik Suharsami Arikunto (2002: 154). Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha α , karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pernyataan yang skornya merupakan rentangan antara 1-4 dan uji validitas menggunakan item total, dimana untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus alpha cronbach.

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach dari Suharsami Arikunto (2002: 189) dengan rumus koefisien reliabilitas adalah:

$$r1 = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 b} \right)$$

Keterangan :

r1 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 b$ = varians total

Untuk menginterpretasikan tingkat keandalan dari instrumen digunakan patokan dari Sugiyono (2009: 184), yaitu terlihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. kategori tingkat reliabilitas instrumen

Besarnya Nilai r	Interprestasi
0,00 sampai 0,199	Sangat rendah
0,20 sampai 0,399	Rendah
0,40 sampai 0,599	Sedang
0,60 sampai 0,799	Cukup
0,80 sampai 1,00	Tinggi

1) Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Fasilitas Praktik

Cara untuk mengetahui reliabilitas instrumen peralatan praktik adalah dengan menggunakan rumus alpha crombach, melalui program iteman. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh untuk variabel (X1) $\alpha = 0,825$ sedangkan alpha minimal adalan 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 reliabel. Secara rinci hasil out put reliabilitas instrumen menggunakan program SPSS 17 sebagaimana dalam tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Fasilitas Praktik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,825	21

2) Hasil Reliabilitas Sikap Penggunaan Peralatan Praktik

Cara untuk mengetahui reliabilitas instrumen sikap penggunaan peralatan praktik adalah dengan menggunakan rumus alpha cronbach, melalui program iteman. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh untuk variabel (X2) $\alpha = 0,881$ sedangkan alpha minimal adalan 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 reliabel. Secara rinci hasil out put reliabilitas instrumen menggunakan program SPSS 17 sebagaimana dalam tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Reliabilitas Sikap Penggunaan Peralatan Praktik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,881	20

3) Hasil Reliabilitas Prestasi Praktik

Hasil reliabilitas prestasi praktik, merujuk pada hasil yang dilakukan oleh validitas ahli oleh karena itu hasil reliabilitas prestasi praktik diasumsikan sudah reliabel.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode ini digunakan untuk menyajikan data secara deskriptif kuantitatif variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari fasilitas belajar dan motivasi berprestasi. Variabel-variabel tersebut terdiri dari beberapa indikator yang sangat mendukung dan kemudian indikator tersebut dikembangkan menjadi instrument (angket).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angket.
- b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
- c. Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
- d. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori.
- e. Kesimpulan berdasarkan tabel kategori yang disusun melalui perhitungan sebagai berikut :
 - 1) Menentukan M_i = Mean tertinggi yang dapat dicapai responden.

- 2) Menentukan S_{bi} = Simpangan baku ideal yang dapat dicapai responden.
- 3) Membuat tabel kategori instrument, sebelum membuat tabel kategori maka ditentukan terlebih dahulu M_i (mean ideal yang dapat dicapai responden) dan S_{bi} (Simpangan baku ideal yang dapat dicapai responden), lalu dikonsultasikan dengan table kategori. Tabel kategorisasi untuk tiap instrument adalah seperti terlihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Interval kelas dan kategorinya

Interval	Kriteria
$x \geq M_i + 1.5 S_{bi}$	Sangat tinggi
$M_i \leq x \leq M_i + 1.5 S_{bi}$	Tinggi
$M_i - 1.5 S_{bi} \leq x \leq M_i$	Cukup
$x < M_i - 1.5 S_{bi}$	Rendah

Keterangan :

M_i = Mean ideal yang dapat dicapai responden.

S_{bi} = Simpangan baku ideal yang dapat dicapai
responden.

x = Skor.

2. Uji Persyaratan Analisis

Tujuan dari uji persyaratan analisis ini adalah untuk memberikan benar tidaknya hipotesis penelitian yang diajukan, maka setelah data terkumpul diadakan pengolahan data sehingga dapat menghasilkan kesimpulan ,untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka

pada penelitian ini digunakan “ Teknik Analisis Regresi Dua Prediktor dan Korelasi Parsial”.

Tujuan digunakan analisis regresi linier dua prediktor adalah mencari korelasi antara kretirium dengan prediktor, menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak, mencari persamaan garis regresi, dan menemukan sumbangan relatif antara sesama prediktor. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan serangkaian uji persyaratan untuk analisis regresi yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel random yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya.

Menguji normalitas data yang diperoleh baik variabel bebas maupun variabel terikat digunakan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{\quad}{\quad} \right)$$

Keterangan :

χ^2 = Chi kuadrat.

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari sampel.

f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai persamaan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

F_h = Frekuensi yang diharapkan.

Derajat kebebasan (db) = banyak kelas – 1 kemudian
dikonsultasikan dengan tabel.

Bila $\chi^2 > \chi^2_t$: maka data tidak berdistribusi normal

$\chi^2 < \chi^2_t$: maka data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui besarnya koefisien interkorelasi antara variabel bebas sebagai syarat digunakannya teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Analisis yang digunakan di sini adalah korelasi produk moment, dengan diketahuinya ada tidaknya hubungan antara multikolinieritas antara variabel bebas akan menentukan langkah analisis selanjutnya yaitu analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Analisis regresi ganda dapat dilakukan apabila variabel bebas tidak terjadi korelasi yang tinggi, sehingga tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Uji multikolinieritas data ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu menggunakan SPSS 17. Uji asumsi klasik seperti multikolinearitas dapat dilaksanakan dengan jalan meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar independent variabel dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) . Batas dari VIF adalah 10. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas dan tidak dapat ditoleransi. Bila terdapat gejala multikolinieritas di antara variabel independen, maka

penanggulangannya adalah dengan mengeluarkan salah satu variabel tersebut dari mode, dan jika $VIF < 10$ maka tingkat kolonieritas dapat ditoleransi Imam Ghojali (2005: 169).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis-hipotesis yang telah dikemukakan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis ini menggunakan teknik analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi ganda dua prediktor. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas X_1 dengan variabel terikat Y (hipotesis pertama), dan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas X_2 dengan variabel terikat Y (hipotesis kedua).

Penggunaan analisis regresi ganda dua prediktor pada penelitian ini dikarenakan pada penelitian ini memiliki dua buah variabel independen dalam satu buah regresi, selain itu analisis regresi ganda dua prediktor ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas X_1 dan variabel bebas X_2 dengan variabel terikat Y secara bersama-sama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil analisis deskriptif kesiapan fasilitas praktik

Hasil analisis data variabel kesiapan fasilitas praktik diperoleh skor seperti yang terdapat dalam Tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Hasil analisis deskriptif kesiapan fasilitas praktik

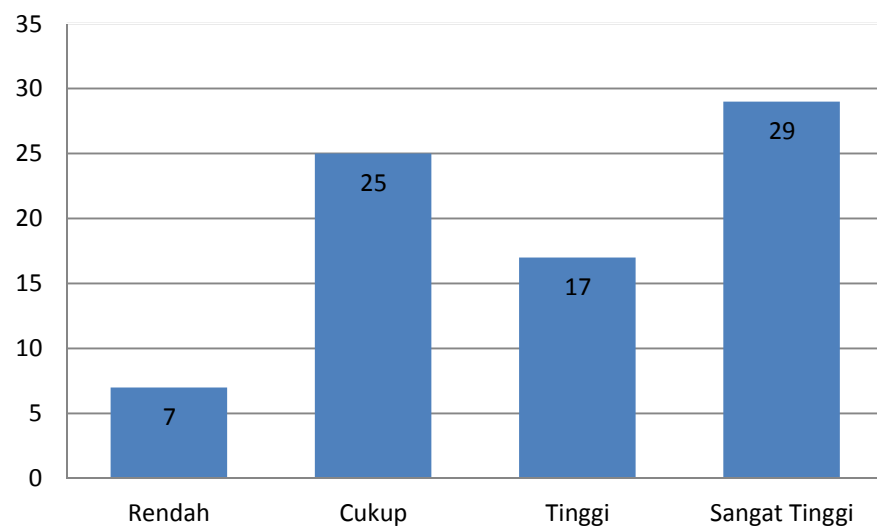
Besaran	Nilai
Mean	55,45
Median	57
Modus	52
Simpangan Baku	5,85
Skor Tertinggi	65
Skor Terendah	42
Mean Ideal	53,5
Standar Deviasi Ideal	3,83

Nilai rata-rata, median, dan modus menunjukkan nilai yang tidak jauh berbeda. Hasil frekuensi angket kesiapan fasilitas praktik peneliti tampilkan dalam bentuk tabel yang terlihat pada tabel frekuensi dengan ketentuan seperti rumus yang peneliti sudah tentukan sebelumnya.

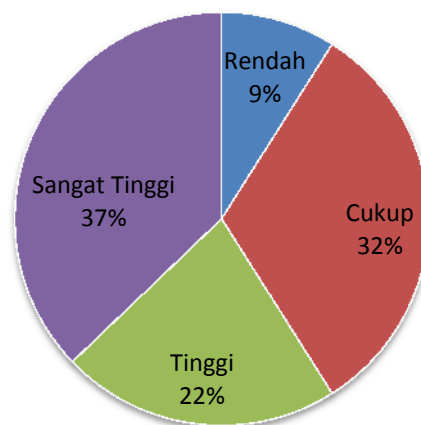
Tabel 9. Frekuensi analisis deskriptif kesiapan fasilitas praktik

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase %	Kriteria
Skor Antara 42-47	7	8,97	Rendah
Skor Antara 48-53	25	32,05	Cukup
Skor Antara 54-58	17	21,79	Tinggi
Skor Antara 59-65	29	37,18	Sangat Tinggi
Jumlah Responden	78	100	

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa rata – rata kecenderungan pengaruh kesiapan fasilitas praktik berada pada kategori tinggi dengan persentase yang didapat adalah 21,79%. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam Gambar 2 dan Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 2: Diagram Batang Kesiapan fasilitas praktik



Gambar 3: Diagram Lingkaran Kesiapan fasilitas praktik

2. Hasil analisis deskriptif sikap penggunaan peralatan praktik

Hasil analisis data variabel sikap penggunaan peralatan praktik diperoleh skor seperti yang terdapat dalam Tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Hasil analisis deskriptif sikap penggunaan peralatan praktik

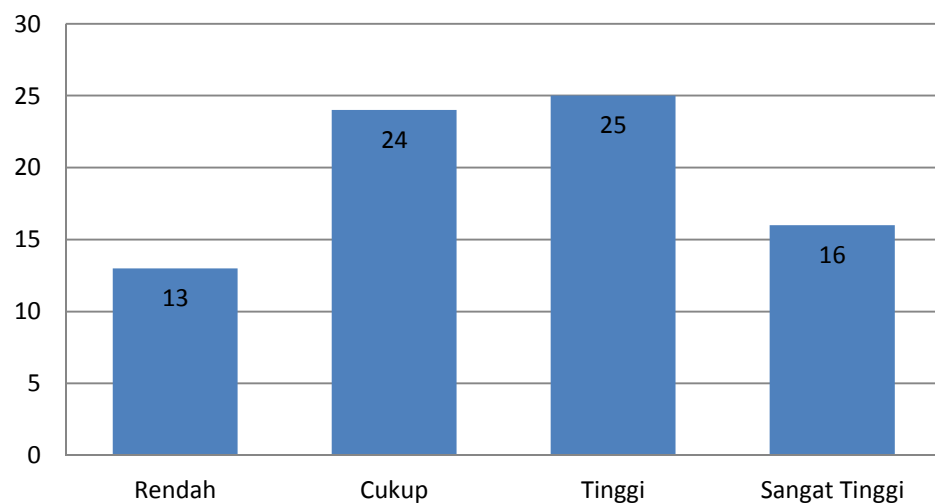
Besaran	Nilai
Mean	58,92
Median	59
Modus	63
Simpangan Baku	4,86
Skor Tertinggi	68
Skor Terendah	49
Mean Ideal	58,5
Standar Deviasi Ideal	3,16

Nilai rata-rata dan median menunjukkan nilai yang tidak jauh berbeda. Hasil frekuensi angket sikap penggunaan peralatan praktik peneliti tampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dengan ketentuan rumus yang peneliti sudah tentukan sebelumnya, seperti yang terlihat pada Tabel 11 berikut di bawah ini.

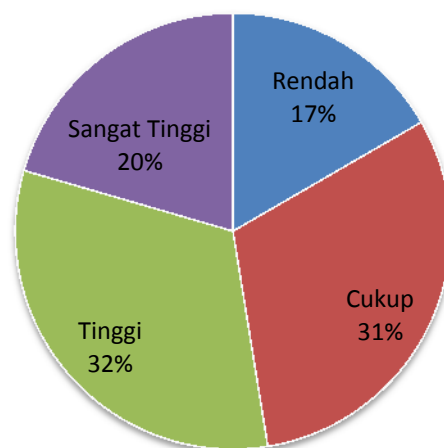
Tabel 11. Frekuensi analisis deskriptif sikap penggunaan peralatan praktik

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase %	Kriteria
Skor Antara 49-53,7	13	16,66	Rendah
Skor Antara 53,8-58,4	24	30,76	Cukup
Skor Antara 58,5-63,2	25	32,05	Tinggi
Skor Antara 63,3-68	16	20,51	Sangat Tinggi
Jumlah Responden	78	100	

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa rata-rata kecenderungan sikap penggunaan peralatan praktik berada pada kategori tinggi dengan persentase yang didapat adalah 32,05 %. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 5 berikut ini.



Gambar 4: Diagram Batang Sikap Penggunaan Peralatan Praktik



Gambar 5: Diagram Lingkaran Sikap Penggunaan Peralatan Praktik

3. Hasil analisis deskriptif prestasi praktik

Hasil analisis data variabel prestasi praktik diperoleh skor seperti yang ada dalam Tabel 12 di bawah ini.

Tabel 12. Hasil analisis deskriptif prestasi praktik

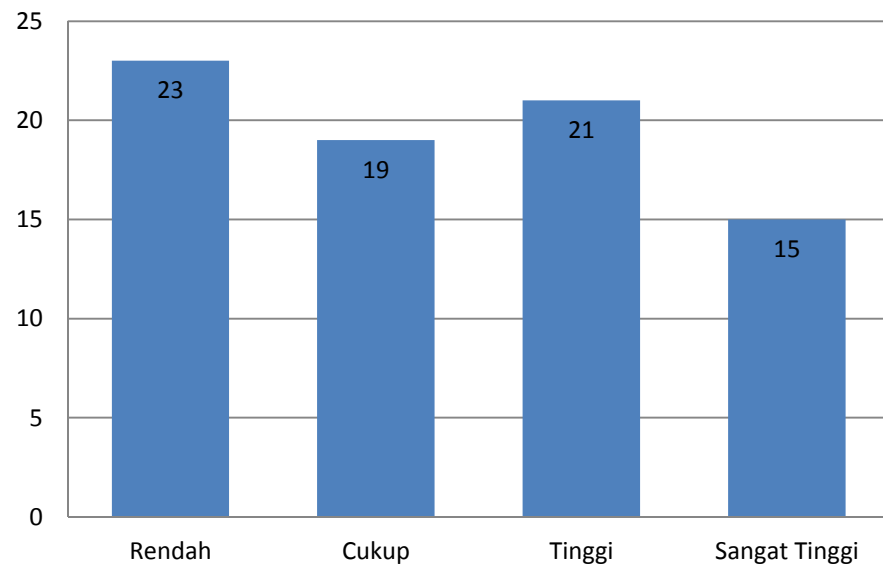
Besaran	Nilai
Mean	74
Median	74
Modus	75
Simpangan Baku	2,54
Skor Tertinggi	79
Skor Terendah	70
Mean Ideal	74,5
Standar Deviasi Ideal	1,5

Nilai rata-rata, median, dan modus menunjukkan nilai yang tidak jauh berbeda. Hasil prestasi siswa peneliti tampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dengan ketentuan rumus yang peneliti sudah tentukan sebelumnya, seperti terlihat pada Tabel 13 berikut ini.

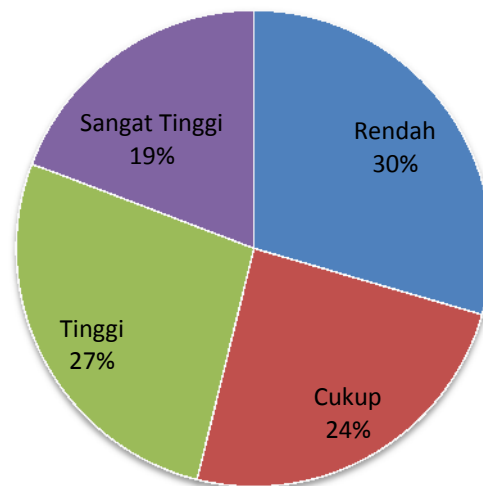
Tabel 13. Frekuensi analisis deskriptif prestasi siswa

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase %	Kriteria
Skor Antara 70-72	23	29,48	Rendah
Skor Antara 73-74	19	24,35	Cukup
Skor Antara 75-76	21	26,92	Tinggi
Skor Antara 77-79	15	19,23	Sangat Tinggi
Jumlah Responden	78	100	

Tabel 13 di atas menunjukkan bahwa rata-rata kecenderungan prestasi praktik siswa berada pada kategori cukup dengan persentase yang didapat adalah 24,35%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6 dan Gambar 7 berikut ini.



Gambar 6: Diagram Batang Prestasi Siswa



Gambar 7: Diagram Batang Prestasi Siswa

Lebih jelasnya hasil out put antara X1, X2 dan Y dapat dilihat sebagaimana dalam Tabel 14 di bawah ini.

Tabel 14. Hasil Out Put X1, X2 dan Y

		X1	X2	Y
N	Valid	78	78	78
	Missing	0	0	0
Mean		55,79	58,92	74,18
Median		57,00	59,00	74,00
Mode		52	63	75
Std. Deviation		5,676	4,864	2,547
Minimum		42	49	70
Maximum		65	68	79

B. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis bertujuan untuk memberikan benar tidaknya hipotesis penelitian yang diajukan, maka setelah data terkumpul diadakan pengolahan data sehingga dapat menghasilkan kesimpulan, untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka pada penelitian ini digunakan “ Teknik Analisis Regresi Dua Prediktor dan Korelasi Parsial”.

Digunakan analisis regresi linier dua prediktor bertujuan untuk mencari korelasi antara kretirium dengan prediktor, menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak, mencari persamaan garis regresi, dan menemukan sumbangan relatif antara sesama predictor, sebelum dilakukan pengujian

hipotesis, terlebih dahulu dilakukan serangkaian uji persyaratan untuk analisis regresi yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel random yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya. Sudjana menyatakan bahwa asumsi normalitas atau populasi berdistribusi normal perlu dilihat/cek keberlakuannya supaya langkah selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan, variabel yang akan diuji normalitasnya adalah kesiapan fasilitas praktik (X1), sikap penggunaan peralatan praktik (X2) dan prestasi praktik memperbaiki motor listrik dalam penelitian. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat hasil uji K-S yang menggunakan program SPSS 17. Kriteria yang digunakan apabila nilai asymp. Sg(2-tailed) > tingkat alpha yang ditetapkan maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Hasil uji K-S diperoleh seperti pada Tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Asymp. Sig(2-tailed)	Kriteria	Simpulan
X1	0,115	$0,115 > 0.05$	Normal
X2	0,215	$0,215 > 0.05$	Normal
Y	0,234	$0,234 > 0.05$	Normal

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa ke tiga data variabel dalam penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui besarnya koefisien interkorelasi antara variabel bebas sebagai syarat digunakannya teknik analisis regresi ganda dengan dua predictor, dalam analisis ini teknik yang digunakan adalah korelasi produk moment, dengan diketahuinya ada tidaknya hubungan antara multikolinieritas antara variabel bebas akan menentukan langkah analisis selanjutnya yaitu analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Analisis regresi ganda dapat dilakukan apabila variabel bebas tidak terjadi korelasi yang tinggi, sehingga tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

Uji multikolinieritas data ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu menggunakan SPSS, untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas (korelasi antar variabel bebas) dapat dilihat dari nilai VIF, jika $VIF < 10$ maka tingkat kolonieritas dapat ditoleransi sebaliknya jika $VIF > 10$ maka tingkat kolonieritas tidak dapat di toleransi Imam Ghojali (2005: 169).

Hasil perhitungan yang ada pada tabel *coefficients* diperoleh nilai VIF sebesar 1,061, ini berarti nilai $VIF < 10$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel X1 dengan X2. Hasil uji multikolinieritas tersebut peneliti rangkum dalam Tabel 16 di bawah ini.

Tabel 16. Hasil uji multikolinieritas

Pasangan Variabel	VIF (variance influence Factor)	Kriteria Uji VIF	Keterangan
X1 – X2	1,061	<10	Tidak multikolinier

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengajuan Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang disajikan adalah terdapat pengaruh yang signifikan kesiapan fasilitas praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu. Dalam analisis tersebut dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 17.

Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa nilai pada tabel *correlation* bahwa korelasi antara X1 dan Y sebesar 0,330 atau ($r_{xy} = 0,330$) nilai tersebut memberikan interpretasi yang signifikan diantara kesiapan fasilitas praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik. Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi atau sumbangan variabel X1 terhadap Y atau koefisien determinan = $r^2 \times 100\%$ dengan nilai kontribusi sebesar 10,9% sedangkan sisanya 90,1% ditentukan oleh variabel lain. Untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien korelasi X1 terhadap Y dengan metode satu sisi (1-tailed) dari *output* (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,002. Karena probabilitas jauh di bawah 0,05,

maka pengaruh antara kesiapan fasilitas praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik adalah signifikan. Dapat disimpulkan bahwa kesiapan fasilitas praktik berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang disajikan adalah terdapat pengaruh yang signifikan sikap penggunaan peralatan praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu. Dalam analisis tersebut dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 17.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel *correlation* diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara X2 dan Y sebesar 0,298 atau ($r_{x_2y} = 0,298$) nilai tersebut memberikan interpretasi tingkat yang signifikan diantar sikap penggunaan peralatan praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik. Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi atau sumbangan variabel X2 terhadap Y atau koefisien determinan = $r^2 \times 100\%$ dengan nilai kontribusi sebesar 8,9 % sedangkan sisanya 91,1% ditentukan oleh variabel lain. Untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien korelasi X2 terhadap Y dengan metode satu sisi (1-tailed) dari *output* (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,004. Karena probabilitas masih di bawah 0,05, maka pengaruh antara Sikap penggunaan peralatan praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik

adalah signifikan. Dapat disimpulkan bahwa sikap penggunaan peralatan praktik berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang disajikan adalah terdapat pengaruh yang signifikan kesiapan fasilitas praktik dan sikap penggunaan peralatan praktik secara bersama – sama terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu. Dalam analisis tersebut dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 17.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda Tabel *Model Summary* bahwa besarnya pengaruh antara kesiapan fasilitas praktik (X1) dan sikap penggunaan peralatan praktik (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik yang dihitung dengan nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,399 atau ($r_{X1,X2Y} = 0,399$) hal ini menunjukkan pengaruh yang sedang. Sedangkan kontribusi secara bersama-sama (simultan) variabel X1 dan X2 terhadap Y atau koefisien determinan = $r^2 \times 100\%$ dengan nilai kontribusi sebesar 16 % sedangkan sisanya 84% ditentukan oleh variabel lain. Kemudian untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien korelasi ganda dapat dilihat pada Tabel *Anova*^b antara variabel kesiapan fasilitas praktik dan sikap penggunaan peralatan praktik secara bersama-sama terhadap prestasi praktik memperbaiki motor

listrik dengan metode satu sisi (1-tiled) dari *output* (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,001^a. Karena probabilitas jauh di bawah 0,05, maka pengaruh antara kesiapan fasilitas praktik dan sikap penggunaan peralatan praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik adalah signifikan.

Dapat disimpulkan bahwa kesiapan fasilitas praktik dan sikap penggunaan peralatan praktik secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik. Untuk lebih jelasnya hasil dari analisis regresi maka penulis tampilkan ringkasan tabel hasil analisis regresi ganda yang didasarkan pada hasil uji SPSS seperti yang terlihat pada Tabel 17 berikut ini.

Tabel 17. tabel hasil analisis regresi ganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60,148	3,801		15,823	,000
X1	,123	,049	,274	2,514	,014
X2	,122	,057	,232	2,131	,036

Table *coefficient* di atas, pada kolom B diperoleh konstanta

$b_0 = 60,148$, $b_1 = 0,123$, dan $b_2 = 0,122$. Sehingga persamaan regresi

linier ganda adalah:

$$\hat{Y} = 60,148 + 0,123X_1 + 0,122X_2.$$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel peralatan praktik (X1) diketahui bahwa jumlah siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dalam menggunakan peralatan praktik sekitar 43 siswa atau 56% dan sisanya 35 siswa atau 46% berada di bawah rata-rata. Sedangkan dari hasil analisis regresi diperoleh korelasi antara variabel kesiapan fasilitas praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik kelas XI di SMK N 1 Sedayu sebesar 0,330. Nilai tersebut memberikan interpretasi tingkat hubungan yang lemah. Mengingat hasil perhitungan bahwa kesiapan fasilitas praktik berdampak signifikan terhadap prestasi siswa di SMK N 1 Sedayu, oleh karena itu diperlukan upaya yang lebih serius dari pihak sekolah untuk lebih meningkatkan kesiapan fasilitas praktik yang ada di sekolah agar siswa bisa lebih berprestasi untuk ke depannya. Hal ini juga diindikasikan dengan masih terdapatnya siswa yang masuk kriteria sangat rendah dalam hal kesiapan fasilitas praktik.

Diantara kegiatan yang perlu dilakukan oleh pihak sekolah guna untuk bisa meningkatkan kesiapan fasilitas praktik adalah dengan menambah ketersediaan peralatan praktik. Dengan adanya penambahan peralatan praktik maka peluang bagi siswa di SMK N 1 Sedayu akan semakin besar untuk bisa menggunakan peralatan sendiri. Selain itu yang perlu dilakukan pihak sekolah adalah perlunya pengelolaan peralatan praktik dengan lebih baik, dengan begitu maka penggunaan peralatan bisa di jadwal dan di tata dengan baik termasuk dari segi perawatannya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel sikap penggunaan peralatan praktik (X1) diketahui bahwa jumlah siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dalam menggunakan peralatan praktik sekitar 36 siswa atau 47% dan sisanya 42 siswa atau 53% berada di bawah rata-rata. Sedangkan dari hasil analisis regresi diperoleh korelasi antara variabel kesiapan fasilitas praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik kelas XI di SMK N 1 Sedayu sebesar 0,298. Nilai tersebut memberikan interpretasi tingkat hubungan yang lemah. Mengingat hasil perhitungan bahwa sikap penggunaan peralatan praktik berdampak signifikan terhadap prestasi siswa di SMK N 1 Sedayu, oleh karena itu diperlukan upaya yang lebih serius dari pihak sekolah untuk lebih mengembangkan sikap siswa terkait dengan penggunaan peralatan praktik yang ada di sekolah agar siswa bisa lebih berprestasi untuk ke depannya. Hal ini juga diindikasikan dengan masih banyaknya siswa yang masuk kriteria sangat rendah dalam hal sikap disaat menggunakan peralatan praktik.

Diantara kegiatan yang perlu dilakukan oleh pihak sekolah untuk bisa mengembangkan sikap siswa di SMK N 1 Sedayu agar prestasinya bisa meningkat adalah dengan lebih memperhatikan efisiensi waktu serta keteraturan atau keserengan siswa dalam menggunakan peralatan praktik. Dengan begitu maka siswa akan lebih memiliki sikap yang baik dalam hal menggunakan peralatan praktik yang ada di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan fasilitas praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik kelas XI di SMK N 1 Sedayu, hal ini dapat diketahui dari t_{hitung} kesiapan fasilitas praktik $= 2,514 > t_{tabel} = 1,665$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$). Artinya semakin baik persiapan fasilitas praktik yang ada maka akan semakin baik pula tingkat prestasi yang akan dicapai oleh siswa.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sikap penggunaan peralatan praktik terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik kelas XI di SMK N 1 Sedayu, hal ini dapat diketahui dari t_{hitung} sikap penggunaan peralatan praktik $= 2,131 > t_{tabel} = 1,665$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$). Artinya semakin baik sikap penggunaan peralatan praktik yang ada maka akan semakin baik pula tingkat prestasi yang akan dicapai oleh siswa.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kesiapan fasilitas praktik dan sikap penggunaan peralatan praktik secara bersama-sama terhadap prestasi praktik memperbaiki motor listrik kelas XI di SMK N 1 Sedayu, hal ini dapat diketahui dari nilai F_{hitung} sebesar 7,118 lebih besar dari F_{tabel} 3,21 pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$). Artinya semakin baik

persiapan fasilitas praktik dan sikap penggunaan peralatan praktik yang dilakukan maka akan semakin baik pula tingkat prestasi yang akan dicapai oleh siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan maka yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya terbatas pada survei terkait dengan pendapat siswa dalam hal kesiapan kesiapan fasilitas praktik dan sikap penggunaan kesiapan fasilitas praktik, sehingga tidak menyangkut variabel atau perilaku yang lain.
2. Keterbatasan sampel penelitian yang hanya di siswa kelas XI dan tempatnya di satu sekolah yaitu di SMK N 1 Sedayu.
3. Peneliti tidak tahu cara pengambilan atau instrumen yang dilakukan oleh guru dalam pengambilan nilai.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian tersebut di atas, maka saran peneliti adalah sebagai berikut.

1. Agar prestasi siswa bisa meningkat maka pihak sekolah perlu lebih memperhatikan kesediaan peralatan praktik di sekolah dengan adanya peralatan praktik yang semakin lengkap maka akan memudahkan siswa untuk melakukan praktik secara individu maupun kelompok.

2. Di samping ketersediaan peralatan praktik pihak sekolah juga perlu memperhatikan dan mengembangkan sikap siswa dalam menggunakan fasilitas peralatan praktik agar lebih optimal dari segi kegunaan dan manfaat.
3. Bagi peneliti berikutnya, peneliti sarankan untuk meneliti dengan areal populasi yang lebih besar dan dengan menggunakan indikator yang berbeda guna untuk mengetahui apakah akan semakin menguatkan atau melemahkan riset yang sudah peneliti lakukan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi A. Sagitasari. 2010. *Hubungan Antara Kreativitas Dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Edi Trianto. 2008. *Pengaruh Fasilitas dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Siswa Kelas I SMK N 2 Wonosari Jurusan Teknik Mesin*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Imam Ghazali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhammad Ansori. 2002. *Hubungan Peran Guru, Sikap Siswa Terhadap Kurikuler, dan Fasilitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Menggambar Teknik Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Bina Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sunarna. 2001. *Pengaruh sikap dan minat siswa praktik kerja bangku siswa kelas I SMK Empat Lima Wonosari*. Skripsi : FKIP Universitas Taman Siswa Yogyakarta.

Hadisuwono. 2007. *Pentingnya Praktik Di Kelas*. ([http: // hadisuwono. blogspot. com/2007/01/pentingnya-praktik-di-kelas-dan.html](http://hadisuwono.blogspot.com/2007/01/pentingnya-praktik-di-kelas-dan.html), di akses tanggal 5 Februari 2012 pukul 19.00.)

Neila. 2008. *Sikap Dan Beberapa Pendekatan Dalam Memahaminya* . (neila. staff. ugm. ac. id/wordpress/wp-content/.../bab2-attitude2.pdf, di akses pada tanggal 5 Februari 2012 pukul 19.00.)

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00582

Nomor : 0673/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

20 Maret 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. Kepala SMK N 1 SEDAYU

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH FASILITAS DAN SIKAP PENGGUNAAN PERALATAN PRAKTIK TERHADAP PRESTASI PRAKTIK PLC SISWA KELAS XII SMK N 1 SEDAYU"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

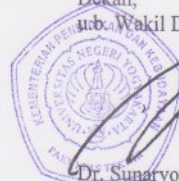
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Wawan Darman	07518241002	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK N 1 SEDAYU

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Ahmad Sujadi M.Pd
NIP : 19510419 197903 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 20 Maret 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2687/V/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY
Tanggal : 19 Maret 2012
Nomor : 0673/UN.34.15/PL/2012
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : WAWAN DARMAN
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : PENGARUH FASILITAS DAN SIKAP PENGGUNAAN PERALATAN PRAKTIK TERHADAP PRESTASI PRAKTIK PLC SISWA KELAS XII SMK N 1 SEDAYU
Lokasi : SMK N 1 Kec. SEDAYU, Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 26 Maret 2012 s/d 26 Juni 2012
NIP/NIM : 07518241002

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 26 Maret 2012
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
PLH, Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/592
Menunjuk Surat : Dari **Sekretariat Daerah** Nomor : 070/2687/V/3/2012
Prov. DIY
Tanggal 26 Maret 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a) Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b) Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c) Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

N a m a : **WAWAN DARMAN**
P.Tinggi/Alamat : **UNY , Karangmalang Yk**
NIP/NIM/No. KTP : **07518241002**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH FASILITAS DAN SIKAP PENGGUNAAN PERALATAN PRAKTIK TERHADAP PRESTASI PRAKTIK PLC SISWA KELAS XII SMK N 1 SEDAYU**
Lokasi : **SMK N 1 Sedayu**
Waktu : Mulai Tgl 26 Maret 2012 s/d 26 Juni 2012
Jumlah Personil : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 29 Maret 2012

A.n. Kepala

Sekretaris,
Ub.
Kasubbag Umum



Elis Fitriati, SIP., MPA.
NIP-19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas DIKMENOF Kab. Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMK 1 SEDAYU

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta Telp./ Fax. (0274) 798084
Kode Pos 55753

SURAT KETERANGAN

Nomor : 156 /I 13.2/SMK 1/PL/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd
N I P : 19611227 198603 1 011
Pangkat / Gol Ruang : Pembina / Gol, IV a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan kepada :

Nama : WAWAN DARMAN
NIM / Mhs : 07518241002
Mahasiswa : UNY Yogyakarta.
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Mekatronika – SI

Telah mengadakan penelitian pada SMK Negeri 1 Sedayu dalam rangka penyusunan
Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

**PENGARUH FASILITAS DAN SIKAP PENGGUNAAN PERALATAN
PRAKTEK TERHADAP PRESTASI PRAKTIK PLC SISWA KELAS XII SMK
NEGERI 1 SEDAYU.**

Waktu : Mulai Tanggal 29 Maret 2012 s/d 9 April 2012

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.



10 Maret 2012
Kepala Sekolah

ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd.
NIP. 19611227 198603 1 011

LAMPIRAN 2

SURAT KETERANGAN VALIDASI

EXPERT JUDGEMENT

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth:

Bapak Soeharto, MSOE., Ed. D

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersamaan ini saya:

Nama : **Wawan Darman**

NIM : **07518241002**

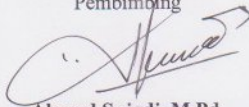
Judul Penelitian : **Pengaruh Fasilitas Praktik Dan Sikap Penggunaan Peralatan Praktik Terhadap Prestasi Belajar Praktik Memperbaiki Motor Listrik Siswa KELAS XI SMK N 1 Sedayu.**

Memohon dengan sangat kesediaan Bapak sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi instrumen terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan Bapak saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2 Maret 2012

Dengan Hormat,
Pembimbing



Ahmad Sujadi, M.Pd.

NIP: 19620217 198903 2 002

Hormat Saya
Pemohon



Wawan Darman

NIM: 07518241002

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Soeharto, MSOE., Ed. D
Jabatan : Lektor Kepala
Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "*Pengaruh Fasilitas Dan Sikap Penggunaan Peralatan Praktik Terhadap Prestasi Belajar Praktik Memperbaiki Motor Listrik Siswa Kelas XI SMK N 1 Sedayu*" yang disusun oleh :

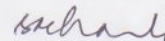
Nama : Wawan Darman
NIM : 07518241002
Jurusan : Pendidikan Teknik Mekatronika
Fakultas : Teknik

Setelah membaca dan mengamati pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (**Valid / Belum Valid**). Untuk itu masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

*Fasilitar Tidak cukup di beri angket Tetapi harus
diberitakan dengan observasi, Ada Sarprat utk SMK*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Maret 2012
Validator,



Soeharto, MSOE., Ed. D
NIP. 19530825 197903 1 003

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth:

Bapak Edy Supriyadi, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi,
bersamaan ini saya:

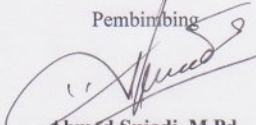
Nama : **Wawan Darman**
NIM : **07518241002**
Judul Penelitian : **Pengaruh Fasilitas Praktik Dan Sikap
Penggunaan Peralatan Praktik Terhadap
Prestasi Belajar Praktik Memperbaiki Motor
Listrik Siswa Kelas XI SMK N 1 Sedayu.**

Memohon dengan sangat kesediaan Bapak sebagai *Expert Judgment*
untuk memvalidasi instrumen terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan Bapak
saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2 Maret 2012

Dengan Hormat,
Pembimbing


Ahmad Sujadi, M.Pd.

NIP: 19620217198903 2 002

Hormat Saya
Pemohon


Wawan Darman

NIM: 07518241002

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Edy Supriyadi, M.Pd
Jabatan : Lektor Kepala
Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "*Pengaruh Fasilitas Dan Sikap Penggunaan Peralatan Praktik Terhadap Prestasi Belajar Praktik Memperbaiki Motor Listrik Siswa Kelas XI SMK N 1 Sedayu*" yang disusun oleh :

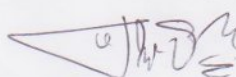
Nama : Wawan Darman
NIM : 07518241002
Jurusan : Pendidikan Teknik Mekatronika
Fakultas : Teknik

Setelah membaca dan mengamati pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (**Valid / Belum Valid**). Untuk itu masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

1. Terdapat beberapa butir pernyataan yg siswa tidak sama (persukit)
2. Kedua variabel nampak mirip. harap fokuskan / bedakan antara satu variabel dg variabel lain.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Maret 2012
Validator,



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd
NIP. 19611003 198703 1 002

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET KESIAPAN FASILITAS PRAKTIK

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang disediakan.
2. Di bawah ini ada beberapa pernyataan, jawablah pernyataan ini sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dan seperti keadaan yang anda alami sendiri, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom jawaban.

Arti dari keempat jawaban tersebut adalah:

- a. Sl = Selalu
 - b. Sr = Sering
 - c. KK = Kadang-Kadang
 - d. TP = Tidak Pernah
3. Semua jawaban diberikan dibelakang pernyataan di dalam angket ini.
 4. Apabila saudara merasa memberikan jawaban yang salah, maka lingkari huruf jawaban tersebut, kemudian pilih dan berilah tanda silang (X) pada huruf di salah satu alternatif jawaban lain yang saudara anggap benar.
 5. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban yang salah oleh karena itu semua pernyataan harus ada jawabannya.

Nama :

Kelas :

ANGKET FASILITAS PRAKTIK

Pernyataan	SI	Sr	KK	TP
1. Penyusunan kebutuhan fasilitas praktik sesuai dengan kebutuhan dalam proses praktik				
2. Perencanaan fasilitas praktik disusun berdasarkan pada tujuan praktik				
3. Peralatan praktik yang tidak digunakan di kembalikan pada tempat semula				
4. Setelah selesai praktik saya mengembalikan alat – alat yang sudah digunakan pada tempatnya				
5. Fasilitas praktik di bengkel selalu dibersihkan dan dirawat dengan baik				
6. Di dalam bengkel terdapat operator khusus yang mengelola pemeliharaan fasilitas praktik				
7. Kondisi fasilitas praktik yang digunakan dalam kegiatan praktik dalam kondisi baik dan sesuai dengan kebutuhan				
8. Operator bengkel menyediakan fasilitas praktik tepat waktu sehingga pelaksanaan praktik tidak terhambat				
9. Peralatan praktik dirapikan oleh siswa setelah selesai praktik				
10. Siswa bertanggung jawab atas pemakaian alat yang sudah dipinjam dari teknisi bengkel				
11. Peralatan praktik Memperbaiki Motor Listrik yang ada di bengkel mempunyai pengaman				
12. Sebelum praktik dilaksanakan, guru sudah melihat kondisi peralatan praktik yang akan digunakan				
13. Modul Memperbaiki Motor Listrik yang ada di bengkel sudah memenuhi kebutuhan praktik dengan baik				
14. Fasilitas praktik yang paling dibutuhkan dalam kegiatan praktik tersedia dalam jumlah dan kondisi yang baik				
15. Dengan menggunakan fasilitas praktik yang ada di bengkel, maka akan lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru				
16. Alat - alat yang digunakan untuk praktik tidak sesuai dengan keinginan siswa, tetapi siswa dapat praktik dengan baik				
17. Teknisi bengkel memperhatikan penerangan yang ada di bengkel				
18. Siswa dan teknisi bengkel memperhatikan				

kebersihan dalam bengkel sebelum dan sesudah praktik				
19. Dalam menyampaikan materi di dalam bengkel, guru menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan				
20. Sebelum melakukan praktik, siswa dan guru memperhatikan K3 dalam penggunaan alat – alat kerja di ruang bengkel maupun di luar bengkel				

Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pendapat :

.....

.....

.....

.....

.....

ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET SIKAP PENGGUNAAN PERALATAN PRAKTIK

6. Tulislah identitas anda pada tempat yang disediakan.
7. Di bawah ini ada beberapa pernyataan, jawablah pernyataan ini sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dan seperti keadaan yang anda alami sendiri, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom jawaban.
Arti dari keempat jawaban tersebut adalah:
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. TS = Tidak Setuju
 - d. STS = Sangat Tidak Setuju
8. Semua jawaban diberikan dibelakang pernyataan di dalam angket ini.
9. Apabila saudara merasa memberikan jawaban yang salah, maka lingkari huruf jawaban tersebut, kemudian pilih dan berilah tanda silang (X) pada huruf di salah satu alternatif jawaban lain yang saudara anggap benar.
10. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban yang salah oleh karena itu semua pernyataan harus ada jawabannya.

Nama :

Kelas :

ANGKET SIKAP PENGGUNAAN PERALATAN PRAKTIK

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya menggunakan peralatan praktik yang dibutuhkan saja				
2. Supaya pelaksanaan praktik dapat berjalan dengan baik dan cepat, penggunaan peralatan praktik harus dengan cara yang benar				
3. Mempelajari terlebih dahulu job sheet sebelum melakukan praktik				
4. Memperhatikan alat-alat yang digunakan untuk mengerjakan job sheet				
5. Saya berusaha tidak datang terlambat dalam mengikuti praktik Memperbaiki Motor Listrik				
6. Lebih fokus mengerjakan job sheet dari pada mengobrol pada saat praktik berlangsung				
7. Berusaha mengerjakan job sheet dengan cepat dan lebih baik dari				
8. Menyusun peletakan alat-alat agar tidak menyulitkan dalam pekerjaan praktik				
9. Memperhatikan kapasitas benda kerja dengan keperluan				
10. Tidak menyimpan alat dalam saku pakaian pada saat praktik				
11. Mengecek terlebih dahulu peralatan praktik				
12. Tidak menggunakan peralatan yang tidak sesuai dengan fungsi atau kegunaanya				
13. Saya selalu memperhatikan kualitas peralatan praktik yang digunakan				
14. Setiap praktik, peralatan praktik dimanfaatkan sesuai dengan fungsi alat-alat tersebut				
15. Mengembalikan alat yang telah digunakan pada tempatnya				
16. Setiap menemui kesulitan saya menanyakan langsung kepada guru atau teman				

17. Mencatat setiap penjelasan tentang job sheet				
18. Memperhatikan lingkungan dan K3 dalam bengkel praktik				
19. Saya lebih aktif bertanya kepada guru jika ada yang belum jelas				
20. Saya mengerjakan job sheet yang diberikan oleh guru				
21. Tidak menyalin hasil pekerjaan teman untuk penyelesaian job sheet				

Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pendapat :

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN 4

DATA BUTIR INSTRUMEN

Data butir angket Kesiapan Fasilitas Praktik

No Subyek	No Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	3	1	1	4	2	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3
2	2	4	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3
4	2	4	2	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
5	1	2	2	1	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3
6	2	4	2	1	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2
7	1	2	2	1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3
8	1	3	2	1	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
9	1	4	2	1	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4
10	1	2	2	1	4	3	4	3	4	4	4	1	2	3	4	3	2	4	2	1
11	1	4	2	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
12	1	2	2	1	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	2
13	1	4	2	1	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
14	2	3	2	1	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
15	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3
16	1	3	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3
17	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3
18	1	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3
19	2	3	2	1	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
20	1	4	2	1	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4
21	2	4	2	1	2	2	2	3	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	2	4
22	1	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
23	2	4	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4
24	1	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4
25	2	4	2	2	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4	2	3	4	4	4
26	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4
27	2	4	1	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4
28	2	4	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	3
29	1	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	3
30	1	4	1	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2
31	2	3	1	1	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3

32	2	2	1	1	3	2	1	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4
33	2	3	2	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
34	2	4	2	1	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4
35	1	4	2	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
36	1	4	2	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	3
37	1	4	1	1	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4
38	1	4	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
39	2	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3
40	2	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
41	2	3	1	2	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4
42	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
43	1	3	1	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
44	1	3	2	1	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
45	2	4	2	1	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4
46	2	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3
47	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4
48	1	4	1	1	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
49	1	4	1	2	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	2	4	2	2
50	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
51	1	2	1	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
52	2	3	2	1	3	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	2
53	1	3	2	2	2	1	2	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	3	2
54	1	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
55	1	4	1	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4
56	1	4	1	2	2	2	3	4	3	4	2	4	1	2	4	2	4	4	2	4
57	1	4	2	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
58	1	4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
59	1	3	1	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
60	1	4	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
61	1	4	1	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
62	1	3	1	2	3	3	2	2	3	4	4	1	3	3	3	3	3	2	2	2
63	1	3	1	1	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3
64	1	3	1	1	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4
65	2	4	2	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3
66	2	4	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	4	3	4
67	2	4	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3
68	1	3	2	1	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3

69	1	4	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3
70	1	4	2	1	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
71	1	4	2	1	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	4	2	2	4	4	3
72	1	4	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3
73	2	4	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2
74	2	3	1	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4
75	1	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4
76	1	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
77	1	4	1	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
78	1	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3

Data butir angket Sikap Penggunaan Peralatan Praktik

No	No Item																				
Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	1	3	4	4	4	3	1	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	1	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	1	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4
4	1	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
5	1	3	3	3	4	4	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	1	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
7	1	4	4	3	4	4	1	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2
8	1	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
9	1	4	4	4	4	3	1	3	2	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
10	1	4	4	4	3	3	1	4	2	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
11	1	4	4	3	4	3	1	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
12	1	4	4	4	3	4	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	1	4	3	4	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3
14	1	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
15	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4
16	2	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
17	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3
18	2	4	3	4	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
19	1	4	4	4	4	4	2	4	1	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
20	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
21	1	4	3	4	4	4	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	1	4	4	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3
23	1	4	4	4	4	4	2	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
24	1	4	3	3	3	3	1	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
25	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
26	2	4	3	3	4	4	2	3	1	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
27	2	3	4	3	4	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
28	1	4	3	3	3	4	2	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
29	1	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
30	1	4	4	4	3	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
31	1	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
32	1	3	4	3	3	4	2	3	1	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3

33	1	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
34	1	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	1	4	4	4	3	3	1	3	2	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
36	1	4	4	4	4	4	1	3	1	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
37	1	4	4	4	4	3	1	4	2	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
38	2	4	4	4	3	3	1	3	1	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
39	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2
40	2	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
41	2	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
42	2	4	4	4	3	3	1	3	2	1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3
43	2	4	4	4	3	4	1	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
44	1	4	4	4	4	4	1	3	2	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
45	1	4	4	3	3	4	2	4	1	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4
46	2	4	3	3	4	4	2	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
47	2	4	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
48	1	4	4	4	3	4	1	4	2	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2
49	2	4	4	3	4	3	1	3	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2
50	1	4	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2
51	2	3	4	4	4	4	1	3	1	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4
52	1	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3
53	2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
54	2	4	4	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
55	2	4	4	4	4	4	1	3	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
56	2	4	4	4	3	3	1	3	1	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
57	1	4	4	4	3	4	1	3	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
58	2	4	4	4	3	3	1	3	1	1	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3
59	2	4	3	4	3	3	1	3	2	1	3	4	3	4	4	2	2	3	2	4	3
60	2	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
61	2	4	4	3	4	4	1	3	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
62	2	4	3	3	3	4	1	3	2	1	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
63	1	4	4	4	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
64	1	3	3	3	4	3	1	3	2	1	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2
65	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4
66	1	4	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
67	1	4	4	3	3	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	1	4	4	3	4	4	1	4	1	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
69	1	4	4	3	4	3	1	4	1	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3

70	1	4	4	4	3	3	1	3	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2
71	1	4	2	4	4	4	1	3	2	1	2	1	3	3	4	3	4	3	2	3	2
72	1	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	1	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2
74	2	4	4	3	3	4	2	3	1	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2
75	2	4	4	4	3	4	1	3	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
76	2	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
77	2	4	4	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	2	3	4	4	4	4	1	3	1	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4

DATA PRESTASI SISWA
SMK NEGERI 1 SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Kode Kompetensi
Standar Kompetensi
Kompetensi Dasar
Kelas / Semester

KK 09
Memperbaiki motor listrik

XI TITL A / 1

NO	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN											R1	NA	PREDIKAT
				KOMPETENSI DASAR / KOMPETENSI													
				U1	P1	U2	P2	U3	P3	U4	P4	U5	P5				
1	7980	ABDUROHMAN SETYO PURWOKO	70	70	70	75	80	80								74	Kompeten
2	7981	ACE MAULANA	70	70	70	70	70	80								72	Kompeten
3	7982	ADI SETYANTO	70	70	70	70	70	70								70	Kompeten
4	7983	AGUNG BUDI SANTOSO	70	70	70	70	70	70								70	Kompeten
5	7984	AGUNG HERMANSYAH	70	70	70	70	70	70								70	Kompeten
7	7985	ALFIAN IKHSANUL ARIF	70	70	70	70	70	80								72	Kompeten
7	7986	AMIN HIDAYAT	70	70	70	78	80	75								74	Kompeten
8	7987	ANANG SETYAWAN	70	70	70	80	80	70								73	Kompeten
9	7988	ANDIKA FIRDAN SAILENDRA	70	70	70	70	80	80								73	Kompeten
10	7989	ANIS USWATUN CHASANAH	70	70	70	75	80	80								74	Kompeten
11	7990	APRIYANTO	70	70	70	70	80	80								73	Kompeten
12	7991	DIKI WIJAYANTO	70	70	70	70	70	70								70	Kompeten
13	7992	DWI AGUNG NUGROHO	70	70	70	75	80	80								74	Kompeten
14	7993	DWI AHMADI	70	70	70	70	70	80								72	Kompeten
15	7994	EKO SANTOSO	70	70	70	70	80	80								73	Kompeten
16	7995	FAJAR ARI PRASETYO	70	70	70	70	80	80								73	Kompeten
17	7996	FERRY KURNIAWAN	70	70	70	75	70	80								73	Kompeten
18	7997	FITRA GINZA EKA TAMAHE	70	70	70	70	80	80								73	Kompeten
19	7998	HENGKY CHANDRA KRISNAPUTRA	70	70	70	70	70	70								70	Kompeten
20	7999	JUNAIDI	70	70	70	80	70	80								73	Kompeten
21	8000	LOVIAN DWI NANTO	70	70	70	70	80	75								73	Kompeten
22	8001	MUHAMMAD SYAMSUL ARIEF RAHARJO	70	70	70	70	80	70								72	Kompeten
23	8002	MUHAMMAD SUWADI RUSTIYANTO	70	70	70	80	80	70								73	Kompeten
24	8003	NAJIB KHAMDI	70	70	70	80	80	80								75	Kompeten
25	8004	NOVIA APRIATI	70	70	70	80	80	70								73	Kompeten
26	8005	NIR SAID	70	70	70	80	80	80								75	Kompeten
27	8006	NURDIANA DEWI WARDANI	70	70	70	80	80	80								75	Kompeten
28	8007	PULUNG ADHI KUNCORO	70	70	70	80	80	70								73	Kompeten
29	8008	PUPUT TYASMARA	70	70	70	80	80	80								75	Kompeten
30	8009	RIAN WAHYU TERTA MULIA	70	70	70	80	80	70								73	Kompeten
31	8010	RUMIATIN	70	70	70	80	70	70								72	Kompeten
32	8011	SIGIT WAHYU HIDAYAT	70	70	70	80	70	75								73	Kompeten
33	8012	SIMA KHOTIJAH	70	70	70	80	70	75								73	Kompeten
34	8013	SUPARNO	70	70	70	80	80	80								75	Kompeten
35	8014	TRI PRAYOGO	70	70	70	80	80	80								75	Kompeten
36	8015	WISNU ARDHIANTO	70	70	70	80	80	80								75	Kompeten
1		NILAI RATA-RATA															
2		SISWA YANG DINILAI	36														
3		SISWA YANG IKUT	36														
4		DAYA SERAP															
5		NILAI TERTINGGI	75														
6		NILAI TERRENDAH	70														
7		PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM															

KETERANGAN :

R1 : NILAI ULANGAN UMUM / NILAI UJIAN KOMPETENSI


NA : NILAI AKHIR RATA-RATA NILAI ULANGAN, PERBAIKAN DAN ULANGAN UMUM

U : ULANGAN

P : PERBAIKAN

SEDAYU,

GURU MATA PELAJARAN


Drs. SUKANTO

NIP195701201982101003

DATA PRESTASI SISWA
SMK NEGERI 1 SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Kode Kompetensi
Standar Kompetensi
Kompetensi Dasar
Kelas / Semester

KK 09
Memperbaiki motor listrik

XI TITL B/ 1

NO	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN												R1	NA	PREDIKAT			
				KOMPETENSI DASAR / KOMPETENSI																	
				U1	U2	U3	U4	U5	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7						
1	8016	ABDUL AZIZ SYAIKHURIZAL	70	78	70	75	75											75	Kompeten		
2	8017	ABI SETYAWAN	70	74	80	70	70											74	Kompeten		
3	8018	AMRI DARUSMAN	70	81	80	75	80											79	Kompeten		
4	8019	ANJAR MULYANTO	70	76	75	80	80											78	Kompeten		
5	8020	ANJAR SULISTIAWAN	70	80	80	80	75											79	Kompeten		
6	8021	ANJAS TITIS WICAKSONO	70	70	70	80	80											75	Kompeten		
7	8022	ANWAR SUHARI	70	74	75	80	70											75	Kompeten		
8	8023	ARDI SUBARKAH	70	80	80	70	78											77	Kompeten		
9	8024	ARIS NUR AMARUDIN	70	76	80	70	75											75	Kompeten		
10	8025	BANI LANJAR SAWIJI	70	75	75	80	70											75	Kompeten		
11	8026	CATUR SETIYA BUDI	70	80	80	70	75											76	Kompeten		
12	8027	DANAR SEPTIAWAN	70	76	80	80	75											78	Kompeten		
13	8028	DITHA PRATAMA	70	70	70	80	70											73	Kompeten		
14	8029	EKO PRASETYO	70	76	80	75	70											75	Kompeten		
15	8030	FAUZAN NURROFIQ	70	78	70	80	70											75	Kompeten		
16	8031	GALIH SISWO GUNAWAN	70	74	70	70	70											71	Kompeten		
17	8032	GILANG ANGGAR KUSUMA	70	78	80	70	70											75	Kompeten		
18	8033	HAQI NUR HASAN	70	75	80	80	70											76	Kompeten		
19	8034	ISMAWAN BAGUS SADEWA	70	78	80	80	70											77	Kompeten		
20	8035	JEFRY BUNJANTO	70	80	70	80	70											75	Kompeten		
21	8036	JOKO SURYANTO	70	78	70	70	70											72	Kompeten		
22	8037	KOKO ENDRA SAPUTRA	70	72	70	70	70											71	Kompeten		
23	8038	MUHAMMAD AGUS SETIAWAN	70	80	75	75	80											78	Kompeten		
24	8040	MUHAMMAD RIYANTO	70	71	70	70	70											70	Kompeten		
25	8041	NDEKA ARDIAN	70	70	70	70	70											70	Kompeten		
26	8042	NURIKAJANTO	70	74	80	70	70											74	Kompeten		
27	8043	PRIA WALUYO	70	80	70	80	80											78	Kompeten		
28	8044	RAHMAD AZI	70	78	70	70	70											72	Kompeten		
29	8045	RENDI SUSANTA	70	80	80	75	80											79	Kompeten		
30	8046	RUDIYANTO	70	70	70	70	70											70	Kompeten		
31	8047	RUSMANTO	70	70	80	80	78											77	Kompeten		
32	8048	SIGIT PRHATNO	70	76	80	80	80											79	Kompeten		
33	8049	TAUFIQ MAKMUD	70	78	70	70	70											72	Kompeten		
34	8050	TIMUR BUWANA HADI WASITO	70	75	80	70	70											74	Kompeten		
35	8051	WAHYU NUGROHO	70	70	70	70	70											70	Kompeten		
36																			Belum Kompeten		
1		NILAI RATA-RATA																			
2		SISWA YANG DINILAI	35																		
3		SISWA YANG IKUT	35																		
4		DAYA SERAP																			
5		NILAI TERTINGGI	79																		
6		NILAI TERRENDAH	70																		
7		PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM																			

KETERANGAN :

R1 : NILAI ULANGAN UMUM / NILAI UJIAN KOMPETENSI


NA : NILAI AKHIR RATA-RATA NILAI ULANGAN, PERBAIKAN DAN ULANGAN UMUM

U : ULANGAN

P : PERBAIKAN

SEDAYU,

GURU MATA PELAJARAN


Drs. SUKAMTO
NIP. ###

DATA PRESTASI SISWA
SMK NEGERI 1 SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Kode Kompetensi
Standar Kompetensi
Kompetensi Dasar
Kelas / Semester

KK 09
Memperbaiki motor listrik

XI TITL C / 1

NO	NIS	NAMA SISWA	KKM	NILAI ULANGAN / PERBAIKAN											R1	NA	PREDIKAT
				KOMPETENSI DASAR / KOMPETENSI													
				U1	P1	U2	P2	U3	P3	U4	P4	U5	P5				
1	8052	ADITYA YULI PRASETYA	70	70	80	75	80	75							76	Kompeten	
2	8053	AGUS APRILIA	70	80	80	75	80	75							78	Kompeten	
3	8054	AHMAD KHAIRUDIN	70	70	70	78	80	78							75	Kompeten	
4	8055	ALIF PUTRA PRADIANTO	70	75	70	75	80	75							75	Kompeten	
5	8057	ANWAR SANUSI	70	70	70	70	80	70							72	Kompeten	
6	8058	ARI WIJAYANTA	70	70	70	70	80	75							73	Kompeten	
7	8061	DIDIK DWI PRASETYA	70	70	70		80								44	Belum Kompeten	
8	8062	DORIS PRATAMA	70	70	70		80								44	Belum Kompeten	
9	8063	EKO SULISTYO NUGROHO	70	70	70		80								44	Belum Kompeten	
10	8064	EPRA SAPUTRO	70	70	70	70	80	70							72	Kompeten	
11	8065	FANDRA RIF'AN MAULANA	70	70	70	70	80	70							72	Kompeten	
12	8066	FREDA ANGGA PRAMANDITA	70	70	70	70	75	70							71	Kompeten	
13	8067	GIVEN CHRISTIAN ANUGRAHA **)	70	70	70	70	70	75							71	Kompeten	
14	8068	JOKO PURNOMO	70	70	70	75	80	75							74	Kompeten	
15	8069	JOKO SUSILO	70	70	70	70	80	75							73	Kompeten	
16	8071	MUHAMAD CATUR GUSPITO	70	70	70	70	80	70							72	Kompeten	
17	8072	NUR HANAFI	70	75	70	80	80	80							77	Kompeten	
18	8073	NUR PATRIA NUGRAHA	70	70	70	70	80	70							72	Kompeten	
19	8074	NURDIYANTO	70	70	70	70	70	70							70	Kompeten	
20	8075	OKI SETIA ARCIUS PUNGKUT *)	70	70	70	75	70	75							72	Kompeten	
21	8076	PRASETIO WIDANARKO	70	70	70	75	80	75							74	Kompeten	
22	8077	PRIYANTARA	70	70	70	70	75	70							71	Kompeten	
23	8078	PUJI WAHYU NUGROHO	70	75	80	75	80	70							76	Kompeten	
24	8079	RIYA SUPRI NUGROHO	70	75	80	70	80	70							75	Kompeten	
25	8080	SARJIYO	70	75	80	80	80	80							79	Kompeten	
26	8081	SETYO PRIHUTOMO	70	70	70	75	80	75							74	Kompeten	
27	8083	TRI ATMOJO	70	70	70	75	75	75							73	Kompeten	
28	8084	WIYANTO	70	70	70	70	70	70							70	Kompeten	
29	8085	YOPPIE LAMAS SANUSI ***)	70	70	70	75	80	75							74	Kompeten	
30	8086	YULI PARYONO	70	70	70	75	75	75							73	Kompeten	
31	8087	ZAIN ARSAH	70	75	70	70	80	75							74	Kompeten	
33																	
35																	
36																	
1	NILAI RATA-RATA																
2	SISWA YANG DINILAI																
3	SISWA YANG IKUT																
4	DAYA SERAP																
5	NILAI TERTINGGI																
6	NILAI TERRENDAH																

JURUSAN TEKNIK KENDARAAN

SEKOLAH MENengah KEjuruan

SMK NEGERI 1 SEDAYU Jember

10.05.2012

10.05.2012

SEKOLAH MENengah KEjuruan

SMK NEGERI 1 SEDAYU

10.05.2012

LAMPIRAN 5

HASIL ANALISIS UJI VALIDASI DAN

REALIBELITAS

Uji Validasi butir pernyataan

Validasi Variabel Kesiapan Fasilitas Praktik (X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	3	3,8	3,8	3,8
	46	2	2,6	2,6	6,4
	47	1	1,3	1,3	7,7
	48	2	2,6	2,6	10,3
	49	1	1,3	1,3	11,5
	50	5	6,4	6,4	17,9
	51	4	5,1	5,1	23,1
	52	9	11,5	11,5	34,6
	53	3	3,8	3,8	38,5
	54	2	2,6	2,6	41,0
	55	2	2,6	2,6	43,6
	56	1	1,3	1,3	44,9
	57	7	9,0	9,0	53,8
	58	6	7,7	7,7	61,5
	59	5	6,4	6,4	67,9
	60	6	7,7	7,7	75,6
	61	7	9,0	9,0	84,6
	62	4	5,1	5,1	89,7
	63	4	5,1	5,1	94,9
	64	2	2,6	2,6	97,4
	65	2	2,6	2,6	100,0
Total		78	100,0	100,0	

Hasil Uji Validitas Kesiapan Fasitas Praktik

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	59,35	69,736	0,131	0,885
2	59,10	66,457	0,404	0,878
3	58,81	69,222	0,277	0,880
4	58,82	69,500	0,234	0,881
5	59,69	63,229	0,601	0,871
6	59,99	62,013	0,593	0,871
7	59,94	64,450	0,544	0,873
8	59,68	63,078	0,579	0,872
9	59,21	67,178	0,331	0,880
10	58,99	67,519	0,339	0,879
11	59,53	65,318	0,388	0,879
12	59,79	61,256	0,620	0,870
13	59,92	62,098	0,687	0,868
14	60,00	64,130	0,577	0,872
15	59,24	66,265	0,445	0,876
16	59,72	64,361	0,486	0,875
17	59,60	63,749	0,548	0,873
18	59,23	63,972	0,591	0,872
19	59,71	62,652	0,578	0,872
20	59,38	63,201	0,601	0,871

Uji Validasi butir pernyataan

Validasi Variabel Sikap Penggunaan Peralatan Praktik (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49	1	1,3	1,3	1,3
	50	1	1,3	1,3	2,6
	51	4	5,1	5,1	7,7
	52	3	3,8	3,8	11,5
	53	4	5,1	5,1	16,7
	54	4	5,1	5,1	21,8
	55	4	5,1	5,1	26,9
	56	5	6,4	6,4	33,3
	57	5	6,4	6,4	39,7
	58	6	7,7	7,7	47,4
	59	5	6,4	6,4	53,8
	60	5	6,4	6,4	60,3
	61	5	6,4	6,4	66,7
	62	1	1,3	1,3	67,9
	63	9	11,5	11,5	79,5
	64	3	3,8	3,8	83,3
	65	6	7,7	7,7	91,0
	66	5	6,4	6,4	97,4
	67	1	1,3	1,3	98,7
	68	1	1,3	1,3	100,0
Total		78	100,0	100,0	

Hasil Uji Validitas Sikap Penggunaan Peralatan Praktek

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	67,04	25,232	0,189	0,827
2	66,71	24,938	0,358	0,819
3	66,85	23,794	0,505	0,812
4	67,06	24,580	0,339	0,820
5	67,13	24,659	0,332	0,820
6	67,09	23,745	0,520	0,812
7	67,05	24,621	0,274	0,824
8	67,24	24,031	0,522	0,812
9	67,38	25,512	0,228	0,824
10	67,56	24,405	0,224	0,830
11	67,22	23,835	0,483	0,813
12	67,14	23,447	0,460	0,814
13	67,41	24,297	0,354	0,819
14	67,08	23,500	0,571	0,809
15	66,87	24,399	0,394	0,817
16	67,01	24,247	0,382	0,818
17	67,40	24,346	0,472	0,815
18	67,14	23,811	0,488	0,813
19	67,27	23,420	0,537	0,810
20	67,14	24,694	0,327	0,820
21	67,46	23,914	0,348	0,821

LAMPIRAN 6
HASIL ANALISIS STATISTIK
DESKRPTIF

ANALISIS DESKRIPTIF

1. ANALISIS DESKRIPTIF FASILITAS PRAKTIK

Mean	=	55,448718
Median	=	57
Modus	=	52
Simpangan Baku	=	5,8546184
Skor Tertinggi	=	65
Skor Terendah	=	42
Mean Ideal	=	53,5
Standar Deviasi Ideal	=	3,8333333

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase %	Kriteria
Skor Antara 42-47	7	8,974358974	Rendah
Skor Antara 48-53	25	32,05128205	Cukup
Skor Antara 54-58	17	21,79487179	Tinggi
Skor Antara 59-65	29	37,17948718	Sangat Tinggi
Jumlah Responden	78	100	

2. ANALISIS DESKRIPTIF SIKAP PENGGUNAAN PERALATAN PRAKTIK

Mean	=	58,92307692
Median	=	59
Modus	=	63
Simpangan Baku	=	4,863778743
Skor Tertinggi	=	68
Skor Terendah	=	49
Mean Ideal	=	58,5
Standar Deviasi Ideal	=	3,166666667

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase %	Kriteria
Skor Antara 49-53.7	13	16,66666667	Rendah
Skor Antara 53.8-58.4	24	30,76923077	Cukup
Skor Antara 58.5-63.2	25	32,05128205	Tinggi
Skor Antara 63.3-68	16	20,51282051	Sangat Tinggi
Jumlah Responden	78	100	

3. ANALISIS DESKRIPTIF NILAI PRAKTIK MEMPERBAIKI MOTOR LISTRIK

Mean	=	58,92307692
Median	=	59
Modus	=	63
Simpangan Baku	=	4,863778743
Skor Tertinggi	=	68
Skor Terendah	=	49
Mean Ideal	=	58,5
Standar Deviasi Ideal	=	3,166666667

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase %	Kriteria
Skor Antara 49-53.7	13	16,66666667	Rendah
Skor Antara 53.8-58.4	24	30,76923077	Cukup
Skor Antara 58.5-63.2	25	32,05128205	Tinggi
Skor Antara 63.3-68	16	20,51282051	Sangat Tinggi
Jumlah Responden	78	100	

LAMPIRAN 7
ANALISIS STATISTIKA

Laporan Analisis Deskriptif

Statistics				
		X1	X2	Y
N	Valid	78	78	78
	Missing	0	0	0
Mean		55,79	58,92	74,18
Median		57,00	59,00	74,00
Mode		52	63	75
Std. Deviation		5,676	4,864	2,547
Minimum		42	49	70
Maximum		65	68	79

Uji Validasi butir pernyataan

Validasi Variabel Fasilitas Praktik (X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	3	3,8	3,8	3,8
	46	2	2,6	2,6	6,4
	47	1	1,3	1,3	7,7
	48	2	2,6	2,6	10,3
	49	1	1,3	1,3	11,5
	50	5	6,4	6,4	17,9
	51	4	5,1	5,1	23,1
	52	9	11,5	11,5	34,6
	53	3	3,8	3,8	38,5
	54	2	2,6	2,6	41,0
	55	2	2,6	2,6	43,6
	56	1	1,3	1,3	44,9
	57	7	9,0	9,0	53,8
	58	6	7,7	7,7	61,5
	59	5	6,4	6,4	67,9
	60	6	7,7	7,7	75,6
	61	7	9,0	9,0	84,6
	62	4	5,1	5,1	89,7
	63	4	5,1	5,1	94,9
	64	2	2,6	2,6	97,4
	65	2	2,6	2,6	100,0
Total		78	100,0	100,0	

Uji Validasi butir pernyataan

Validasi Variabel Sikap Penggunaan Peralatan Praktik (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49	1	1,3	1,3	1,3
	50	1	1,3	1,3	2,6
	51	4	5,1	5,1	7,7
	52	3	3,8	3,8	11,5
	53	4	5,1	5,1	16,7
	54	4	5,1	5,1	21,8
	55	4	5,1	5,1	26,9
	56	5	6,4	6,4	33,3
	57	5	6,4	6,4	39,7
	58	6	7,7	7,7	47,4
	59	5	6,4	6,4	53,8
	60	5	6,4	6,4	60,3
	61	5	6,4	6,4	66,7
	62	1	1,3	1,3	67,9
	63	9	11,5	11,5	79,5
	64	3	3,8	3,8	83,3
	65	6	7,7	7,7	91,0
	66	5	6,4	6,4	97,4
	67	1	1,3	1,3	98,7
	68	1	1,3	1,3	100,0
Total		78	100,0	100,0	

Uji Validasi butir pernyataan

Validasi Variabel Prestasi Praktik Memperbaiki Motor Listrik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	7	9,0	9,0	9,0
71	5	6,4	6,4	15,4
72	11	14,1	14,1	29,5
73	8	10,3	10,3	39,7
74	11	14,1	14,1	53,8
75	16	20,5	20,5	74,4
76	5	6,4	6,4	80,8
77	4	5,1	5,1	85,9
78	6	7,7	7,7	93,6
79	5	6,4	6,4	100,0
Total	78	100,0	100,0	

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Variabel	Nilai Asymp. Sig(2- tailed)	Kriteria	Simpulan
X1	0,115	$0,115 > 0.05$	Normal
X2	0,215	$0,215 > 0.05$	Normal
Y	0,234	$0,234 > 0.05$	Normal

Uji K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		78	78	78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55,79	58,92	74,18
	Std. Deviation	5,676	4,864	2,547
Most Extreme Differences	Absolute	,135	,120	,117
	Positive	,094	,062	,117
	Negative	-,135	-,120	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		1,195	1,056	1,036
Asymp. Sig. (2-tailed)		,115	,215	,234

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Simultan.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	60,148	3,801		15,823	,000		
X1	,123	,049	,274	2,514	,014	,943	1,061
X2	,122	,057	,232	2,131	,036	,943	1,061

a. Dependent Variable: Y

Uji Regresi X1, X2 terhadap Y

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1,000	,330	,298
	X1	,330	1,000	,239
	X2	,298	,239	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	,002	,004
	X1	,002	.	,018
	X2	,004	,018	.
N	Y	78	78	78
	X1	78	78	78
	X2	78	78	78

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,399 ^a	,160	,137	2,366

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79,684	2	39,842	7,118	,001 ^a
	Residual	419,803	75	5,597		
	Total	499,487	77			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	60,148	3,801		15,823	,000			
X1	,123	,049	,274	2,514	,014	,330	,279	,266
X2	,122	,057	,232	2,131	,036	,298	,239	,226

a. Dependent Variable: Y